



Katalog BPS : 1403.7402070

Kecamatan Katobu

Dalam Angka

Katobu District in Figures

2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna



KATALOG BPS
1403.7402070

KECAMATAN
KATOBU
DALAM ANGKA

2010



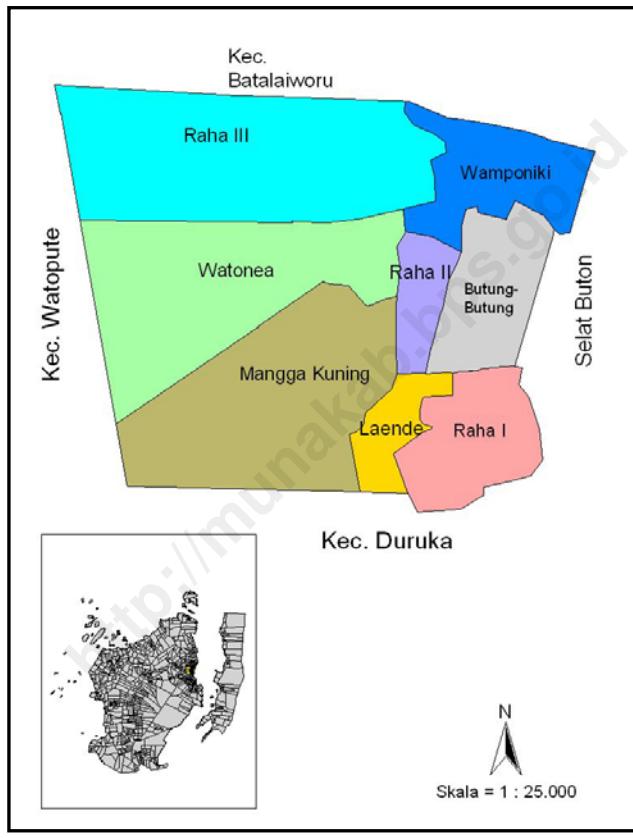
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA
SULAWESI TENGGARA

KECAMATAN KATOBU DALAM ANGKA 2010

ISBN : 0852 - 7849
No. Publikasi : 7402070. 0901
Katalog BPS : 1403. 7402070
Ukuran Buku : 16 x 21 cm
Jumlah Halaman : xxvi + 128
Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Katobu
Gambar Kulit : Seksi Integritas Pengolahan Dan
Diseminasi Statistik
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Muna

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

PETA KECAMATAN KATOBU



LAMBANG KABUPATEN MUNA



ARTI DAN MAKNA LAMBANG

1. Perisai melambangkan bahwa Pemerintah Daerah adalah berkewajiban mengayomi masyarakat;
2. Warna dasar adalah kuning yaitu warna yang ditetapkan dalam lambing Provinsi Sulawesi Tenggara bahwa kuning adalah Kabupaten Muna;
3. Pinggir perisai (perisai) warna hitam melambangkan keteguhan orang Muna yang dilandasi dengan keyakinan yang tinggi;
4. Pinggir perisai (perisai) warna putih melambangkan kesucian hati terhadap Dasar Negara Pancasila dan UUD 1945;
5. Perisai warna biru melambangkan bahwa Kabupaten Muna adalah Daerah Kepulauan yang banyak menghasilkan hasil – hasil laut;

6. Bintang warna kuning adalah salah satu Sila Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa melambangkan Ketakwaan Kepada Allah SWT, ketinggian cita – cita orang muna;
7. Tulisan Kabupaten Muna warna kuning emas adalah suatu kehormatan terhadap Negeri / Daerah Kabupaten Muna, dimana nilai – nilai budaya Kabupaten Muna tetap terpatri dalam hati orang Muna, takan padam sepanjang masa;
8. Bunga Kapas dan Padi yang terikat kuat oleh seutas tali dan berhias pita tulisan “ WITE BARAKATI “ warna merah :
 - ⌚ Bunga Kapas 17 buah melambangkan 17 Agustus.
 - ⌚ Butir Padi 45 melambangkan tahun kemerdekaan 1945.
 - ⌚ Bunga Kapas melambangkan sandang dan pangan atau kesejahteraan sosial.

- ⌚ WITE BARAKATI suatu sumbangan keluhuran yang digali dari nilai sejarah terbentuknya daratan Pulau Muna, yaitu asal muasal filliyin yang telah terpijar, merupakan suatu batu NUGTHAH adalah titik bah yang penuh berkah dari ALLAH SWT. Masyarakat Muna menyebutnya *Kabarakatino Witeno Wuna*.
 - ⌚ Warna merah melambangkan seluruh masyarakat Muna memiliki semangat hidup.
9. Lingkaran tali berjumlah 60 lilitan melambangkan :
- ⌚ Tali persatuan yang bersifat kekeluargaan dalam lingkaran masyarakat Muna.
 - ⌚ Tali persatuan dalam masyarakat Muna yang berwawasan kebangsaan Nasional.
 - ⌚ 60 lilitan melambangkan tahun 1960 terbentunya Kabupaten Muna.

<http://munakab.bps.go.id>

(**Dra. NURLIA HUSUNI**)
CAMAT KATOBU

CAMAT KATOBU

SAMBUTAN

Dengan bertambah majunya pembangunan dalam berbagai aspek, maka semakin pentingnya Data Statistik disemua sektor dan wilayah yang lengkap dan terpercaya yang nantinya akan berguna bagi Proses Perencanaan dan Perumusan Kebijaksanaan yang mengarah pada Tujuan Pembangunan Seutuhnya.

Koordinator Statistik Kecamatan Katobu yang dengan segala kemampuannya selalu berusaha untuk menginformasikan dan menyiapkan data – data tersebut. Untuk itu, perlu adanya dukungan dari semua pihak, dalam memberikan input data yang jujur, benar dan terpercaya, yang hasilnya dapat dipublikasikan dalam buku yang berjudul “**Kecamatan Katobu Dalam Angka 2010**“.

Penyajian Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi Wilayah Kecamatan Katobu dari semua aspek. Dan juga Publikasi ini diarahkan untuk konsumen data dan Penentu kebijakan dalam melaksanakan Pembangunan yang adil, makmur, sejahtera dan berkelanjutan.

Semoga buku ini dapat memberi bermanfaat dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua. Amin...

Raha, 15 Agustus 2010

Camat Katobu

(Dra. NURLIA HUSUNI)

KATA PENGANTAR

Buku Kecamatan Katobu Dalam Angka 2010 adalah Buku Publikasi Tahunan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan Geografis, Ciri – Ciri Sosial Ekonomi, Penduduk serta Keadaan Sosial dan Perekonomian Kecamatan Katobu secara menyeluruh.

Publikasi ini telah dipersiapkan dengan sebaik – baiknya, namun disadari masih banyak kekurangan yang mungkin terjadi. Untuk itu, saran dan kritikan dari semua pihak pengguna / pemakai ataupun pembaca data yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan Buku Publikasi Tahun Kecamatan Katobu ini dimasa yang akan datang.

Penyajian buku ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan data dari semua. Untuk itu kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik secara moral maupun materil disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Akhir kata, Semoga Publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pemakai data pada khususnya dan kita semua pada umumnya.

Amin.....

Raha, 15 Agustus 2010

Koordinator Statistik Kecamatan Katobu

(WA ODE NILAWATI)
NIP. 19780828 200312 2 010

DAFTAR ISI

Kecamatan Katobu Dalam Angka 2010	i
Lambang Kabupaten Muna	ii
Makna dan Arti Lambang Kab. Muna	iii
Sambutan Camat	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xix
BAB. I. GEOGRAFIS	1
1.1. Batas Wilayah	1
1.2. Luas Wilayah	1
BAB. II. PEMERINTAHAN	9
2.1. Pemerintahan	9

Daftar Isi

BAB. III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	16
3.1. Penduduk	16
BAB. IV. SOSIAL	30
4.1. Pendidikan	30
4.2. Kesehatan dan KB	32
4.3. Agama	32
4.4. Sosial Lainnya	33
BAB. V. PERTANIAN DAN KEHUTANAN	74
5.1. Pertanian	74
5.2. Perkebunan	74
5.3. Peternakan	75
5.4. Perikanan	75
BAB. VI. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, LISTRIK DAN AIR MINUM	88
6.1. Perindustrian	88
6.2. Pertambangan dan Penggalian	89
6.3. Listrik dan Air Minum	89

Daftar Isi

BAB. VII.TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	105
7.1. Transportasi	105
7.2. Komunikasi	106
BAB. VIII.PERDAGANGAN	113
8.1. Perdagangan	113
BAB. IX. KEUANGAN DAN HARGA – HARGA	118
9.1. Keuangan	118
9.2. Harga – Harga	118

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Uraian	Halaman
BAB. I.	GEOGRAFIS	1
	1.1. Persentase Luas Wilayah Tiap Kelurahan Tahun 2009	2
	1.2. Jarak Kelurahan dengan Kantor Camat dan Kantor Bupati Tahun 2009	3
	1.3. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Tahun 2009	4
BAB. II.	PEMERINTAHAN	9
	2.1. Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Menurut Kelurahan Tahun 2009	10
	2.2. Pembagian Wilayah Adminstrasf Pemerintahan Menurut Tingkat klasifikasi Tahun 2004 – 2009	11
	2.3. Banyaknya Prasarana Pemerintahan Menurut Kelurahan Tahun 2009	12
BAB. III.	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	16
	3.1. Penduduk	18
	3.1.1. Luas, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan Tahun 2009	18

3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tiap Kelurahan Tahun 2009	19
3.1.3. Banyaknya Penduduk dan Jenis Kelamin Tiap Kelurahan Tahun 2009	20
3.1.4. Banyaknya Penduduk Menurut Golongan Umur Tahun 2009	21
3.1.5. Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Kelurahan Tahun 2009	22
3.1.6. Persentase Persebaran Penduduk Menurut Kelurahan Tahun 2009 ...	23
BAB. IV. SOSIAL	30
4.1. Pendidikan	34
4.1.1. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009	34
4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Taman Kanak – Kanak Menurut Kelurahan Tahun 2009	35
4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Menurut Kelurahan Tahun 2009 ..	36

4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Per Guru Tingkat SLTP Menurut Kelurahan Tahun 2009	37
4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Tingkat SLTA Menurut Kelurahan Tahun 2009	38
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana ...	39
4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan Tahun 2009	39
4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2008 – 2009	40
4.2.3. Banyaknya Pasien Imunisasi / Vaksinasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2009	41
4.2.4. Banyaknya Anak Sekolah yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2005 – 2009	42
4.2.5. Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2008 – 2009	43
4.2.6. Banyaknya Penderita Hepatitis B yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006 – 2009	44
4.2.7. Persentase Penderita Penyakit yang Tercatat di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit Tahun	

2009	45
4.2.8. Banyaknya Sarana Pelayanan KB Menurut Kelurahan Tahun 2009 .	46
4.2.9. Banyaknya PUS Dan Peserta KB Tahun 2006 – 2009	47
4.2.10. Persentase Peserta KB Aktif Berdasarkan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2009	48
4.2.11. Banyaknya Peserta KB Baru Berdasarkan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2008 – 2009	49
4.2.12. Banyaknya Keluarga Menurut Kategori Tahun 2008 – 2009	50
4.3. Agama	51
4.3.1. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kelurahan Tahun 2009	51
4.3.2. Persentase Nikah Menurut Kelurahan Tahun 2009	52
4.4. Sosial Lainnya	53
4.4.1. Banyaknya Fasilitas Bermain / Lapangan Menurut Kelurahan Tahun 2009	53
BAB. V. PERTANIAN DAN KEHUTANAN	74
5.1. Pertanian	76
5.1.1. Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2009	76

5.2. Perkebunan	77
5.2.1. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Tahun 2009	77
5.3. Peternakan	78
5.3.1. Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2008 – 2009	78
5.4. Perikanan	79
5.4.1. Banyaknya Produksi Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2006 – 2009	79
5.4.2. Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2009	80
5.4.3. Banyaknya Perahu / Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2009	81
BAB. VI. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, LISTRIK DAN AIR MINUM	88
6.1. Perindustrian	90
6.1.1. Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Tiap Kelurahan Tahun 2009	90

6.1.2. Banyaknya Kelompok Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya Tiap Kelurahan Tahun 2009	91
6.2. Pertambangan dan Penggalian	92
6.2.1. Banyaknya Perusahaan Penggalian Pasir, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Kelurahan Tahun 2009 .	92
6.3. Listrik dan Air Minum	93
6.3.1. Banyaknya Pelanggan Tenaga Listrik Menurut Kelurahan Tahun 2009	93
6.3.2. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Tiap Kelurahan Tahun 2009	94
6.3.3. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Bahan Bakar Tiap Kelurahan Tahun 2009	95
6.3.4. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Tiap Kelurahan Tahun 2009	96
BAB. VII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI ...	105
7.1. Transportasi	107
7.1.1. Banyaknya Jembatan Menurut Jenisnya Tiap Kelurahan Tahun	

Daftar Gambar

2009	107
7.2. Komunikasi	108
7.2.1. Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio Tiap Rumah Tangga Menurut Kelurahan Tahun 2009 ..	108
7.2.2. Banyaknya Pesawat Telepon Menurut Kelurahan Tahun 2009 ..	109
BAB. VIII. PERDAGANGAN	113
8.1. Perdagangan	114
8.1.1. Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran Menurut Kelurahan Tahun 2009	114
8.1.2. Banyaknya Kios, Toko, Rumah Makan / Warung Menurut Kelurahan Tahun 2009	115
BAB. IX. KEUANGAN DAN HARGA – HARGA	118
9.1. Keuangan	119
9.1.1. Banyaknya Penerimaan Dana Subsidi Menurut Kelurahan Tahun 2009	119
9.2. Harga – Harga	120
9.2.1. Harga Rata – Rata Buah – Buahan Tahun 2008 – 2009	120

9.2.2.	Harga Rata – Rata 9 Macam Bahan Pokok Tahun 2008 – 2009	121
9.2.3.	Harga Rata – Rata 12 Macam Bahan Pokok Tahun 2007 – 2009	122
9.2.4.	Harga Rata – Rata Sayur – Sayuran Tahun 2008 – 2009	123

http://munakab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Uraian	Halaman
BAB. I.	GEOGRAFIS	1
1.1.	Luas Wilayah dan Presentase Tiap Kelurahan Tahun 2009	5
1.2.	Jarak Kelurahan dengan Kantor Camat dan Kantor Bupati Tahun 2009	6
1.3.	Letak Wilayah Kelurahan Berdasarkan Garis Lintang dan Garis Bujur	7
1.4.	Banyaknya Curah Hujan dan Hujan Tahun 2007 – 2009	8
BAB. II.	PEMERINTAHAN	9
2.1.	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Menurut Kelurahan Tahun 2009	13
2.2.	Pembagian Wilayah Adminstrasif Pemerintahan Menurut Tingkat klasifikasi Tahun 2004 – 2009	14
2.3.	Banyaknya Prasarana Pemerintahan Menurut Kelurahan Tahun 2009	15
BAB. III.	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	16
3.1.	Penduduk	24
3.1.1.	Luas, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan Tahun 2009	24

Daftar Tabel

3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tiap Kelurahan Tahun 2009	25
3.1.3. Banyaknya Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tiap Kelurahan Tahun 2009	26
3.1.4. Banyaknya Penduduk Menurut Golongan Umur Tahun 2009	27
3.1.5. Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata – Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan Tahun 2009	28
3.1.6. Persebaran Penduduk Menurut Kelurahan Tahun 2008 – 2009	29
BAB. IV. SOSIAL	30
4.1. Pendidikan	54
4.1.1. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009	54
4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Taman Kanak – Kanak Menurut Kelurahan Tahun 2009	55
4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Menurut Kelurahan Tahun 2009 ..	56

Daftar Tabel

4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Per Guru Tingkat SLTP Menurut Kelurahan Tahun 2009	57
4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Tingkat SLTA Menurut Kelurahan Tahun 2009	58
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana ...	59
4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan Tahun 20009	59
4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2007 – 2009	60
4.2.3. Banyaknya Pasien Imunisasi / Vaksinasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2007 – 2009	61
4.2.4. Banyaknya Anak Sekolah yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2005 – 2009	62
4.2.5. Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2007 – 2009	63
4.2.6. Banyaknya Penderita Hepatitis B yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2006 – 2009	64
4.2.7. Banyaknya Penderita Penyakit yang Tercatat di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit Tahun 2007 – 2009	65

Daftar Tabel

4.2.8. Banyaknya Sarana Pelayanan KB Menurut Kelurahan Tahun 2009 .	66
4.2.9. Banyaknya PUS Dan Peserta KB Tahun 2006 – 2009	67
4.2.10. Banyaknya Peserta KB Aktif Berdasarkan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2007 – 2009	68
4.2.11. Banyaknya Peserta KB Baru Berdasarkan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2007 – 2009	69
4.2.12. Banyaknya Keluarga Menurut Kategori Tahun 2007 – 2009	70
4.3. Agama	71
4.3.1. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kelurahan Tahun 2009	71
4.3.2. Banyaknya Nikah Menurut Kelurahan Tahun 2007 – 2009	72
4.4. Sosial Lainnya	73
4.4.1. Banyaknya Fasilitas Bermain / Lapangan Menurut Kelurahan Tahun 2009	73
BAB. V. PERTANIAN DAN KEHUTANAN	74
5.1. Pertanian	82
5.1.1. Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2009	82

Daftar Tabel

5.2. Perkebunan	83
5.2.1. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Tahun 2007 - 2009	83
5.3. Peternakan	84
5.3.1. Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2007 – 2009	84
5.4. Perikanan	85
5.4.1. Banyaknya Produksi Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2006 – 2009	85
5.4.2. Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2006 – 2009	86
5.4.3. Banyaknya Perahu / Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2006 – 2009	87
BAB. VI. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, LISTRIK DAN AIR MINUM	88
6.1. Perindustrian	98
6.1.1. Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Tiap Kelurahan Tahun 2009	98

6.1.2. Banyaknya Kelompok Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya Tiap Kelurahan Tahun 2009	99
6.2. Pertambangan dan Penggalian	100
6.2.1. Banyaknya Perusahaan Penggalian Pasir, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Kelurahan Tahun 2009 .	100
6.3. Listrik dan Air Minum	101
6.3.1. Banyaknya Pelanggan Tenaga Listrik Menurut Kelurahan Tahun 2009	101
6.3.2. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Tiap Kelurahan Tahun 2009	102
6.3.3. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Bahan Bakar Tiap Kelurahan Tahun 2009	103
6.3.4. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Tiap Kelurahan Tahun 2009	104
BAB. VII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI ...	105
7.1. Transportasi	110
7.1.1. Banyaknya Jembatan Menurut Jenisnya Tiap Kelurahan Tahun	

Daftar Tabel

2009	110
7.2. Komunikasi	111
7.2.1. Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio Tiap Rumah Tangga Menurut Kelurahan Tahun 2009 ..	111
7.2.2. Banyaknya Pesawat Telepon Menurut Kelurahan Tahun 2009 ..	112
BAB. VIII. PERDAGANGAN	113
8.1. Perdagangan	116
8.1.1. Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran Menurut Kelurahan Tahun 2009	116
8.1.2. Banyaknya Kios, Toko, Rumah Makan / Warung Menurut Kelurahan Tahun 2009	117
BAB. IX. KEUANGAN DAN HARGA – HARGA	118
9.1. Keuangan	124
9.1.1. Banyaknya Penerimaan Dana Subsidi Menurut Kelurahan Tahun 2007 – 2009	124
9.2. Harga – Harga	125
9.2.1. Harga Rata – Rata Buah – Buahan Tahun 2007 – 2009	125
9.2.2. Harga Rata – Rata 9 Macam Bahan Pokok Tahun 2007 – 2009	126

Daftar Tabel

9.2.3. Harga Rata – Rata 12 Macam Bahan Pokok Tahun 2007 – 2009	127
9.2.4. Harga Rata – Rata Sayur – Sayuran Tahun 2007 – 2009	128

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

- ... = Data belum tersedia
- /0 = Data tidak tersedia atau diabaikan
- , = Tanda desimal
- *) = Angka sementara
- **) = Angka sangat sementara
- r) = Angka revisi
- e) = Angka diperkirakan

2. SATUAN

- Bal = $1.250 \text{ m}^3 = 180 \text{ Kg}$
- Barrel = $158,99 \text{ liter} = 0.15899 \text{ m}^3$
- Bata = 500 gram (untuk garam)
- Botol = 700 CC
- Batang = 400 gram (untuk sabun)
- Kilometer (km) = 1.000 m
- kwintal (kw) = 100 kg
- liter = 0,80 kg (untuk beras)

long ton	= 1.016,50 kg
lusin	= 12 buah
metric cubic feet (mcf)	= 1/35,3 m ³
metric ton (m ton)	= 0,98421 long ton = 1.000 kg
once (oz)	= 28,31 gram
pound (lb)	= 0,454 kg
sak	= 40 kg atau 50 kg (untuk semen)
ton	= 1.000 kg
Satuan lain	: buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton, kilometer.

3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN

31. Industri makanan, minuman dan tembakau
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
35. Industri kimia dan barang-barang dari kimia, minyak bumi dan batu bara
36. Industri barang bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara

37. Industri logam dasar
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
39. Industri, barang pengolahan lainnya

4. LAIN-LAIN

- FOB = Free On Board = Harga ekspor sampai ke pelabuhan muat
- CIF = Cost Insurance and Freight = Harga untuk impor sampai ke pelabuhan masuk
- CIF = FOB + (Asuransi dan freight)
- M.T.O.W = Maximum Tage of Weight = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk terbang
- DWT = Dead weights Ton = bobot mati
- B.R.T. = Bruto Registered Ton

BAB
I

GEOGRAFIS



BAB. I. GEOGRAFIS

Pada Bab ini disajikan Data tentang Kondisi Wilayah Kecamatan Katobu yang mencakup Batas Wilayah, Keadaan Geologi, Keadaan Iklim dan Jarak Ibukota Kelurahan ke Ibukota Kecamatan serta Ibukota Kabupaten.

1.1. Batas Wilayah

Kecamatan Katobu memiliki Batas – Batas Wilayah sebagai berikut :

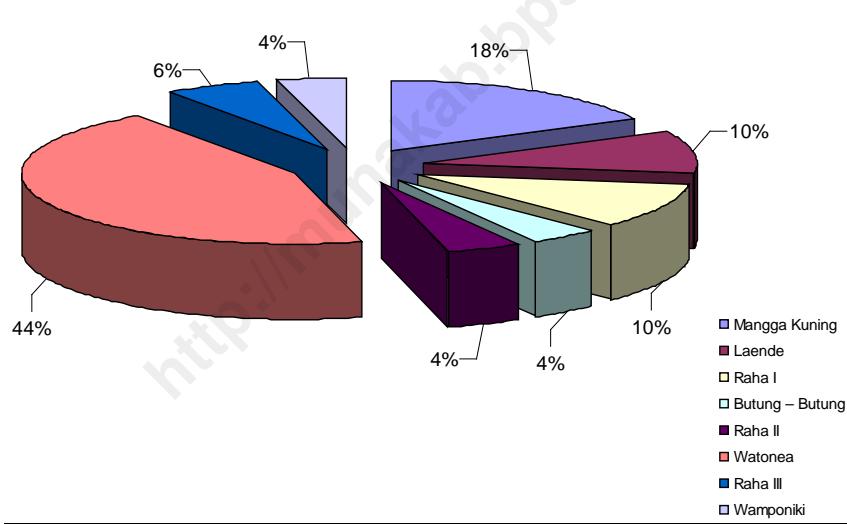
- ☞ Sebelah Utara : Kecamatan Bata Laiworu
- ☞ Sebelah Selatan : Kecamatan Duruka
- ☞ Sebelah Timur : Selat Buton
- ☞ Sebelah Barat : Kecamatan Kontunaga

1.2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kecamatan Katobu sekitar 12,88 Km² dengan jumlah penduduk Tahun 2009 sebanyak 26.407 jiwa, yang terdiri dari 12.324 jiwa laki – laki dan 14.003 jiwa perempuan, yang berarti Kecamatan Katobu mempunyai kepadatan Penduduk rata – rata 2.050 jiwa per Km². Secara Administratif Kecamatan Katobu terdiri dari 7 Kelurahan. Dari jumlah Kelurahan yang ada, yang memiliki Wilayah terluas adalah Kelurahan Watonea dengan luas 5,68 Km² (44,10 %), sedangkan Kelurahan yang memiliki Wilayah terkecil adalah Kelurahan Wamponiki dengan luas 0,55 Km² (4,27 %) dari luas Kecamatan Katobu.

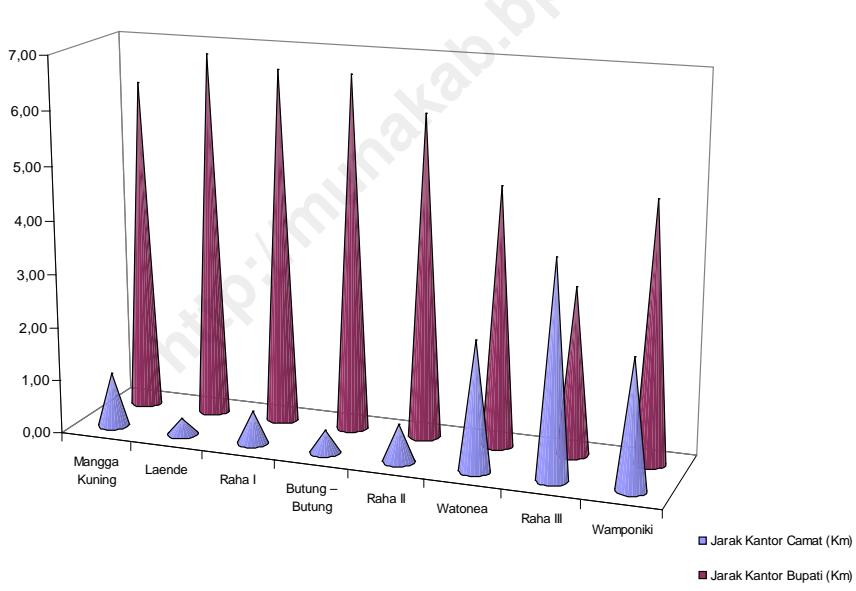
Gambar. 1.1.

**Persentase Luas Wilayah
Tiap Kelurahan
Tahun 2009**



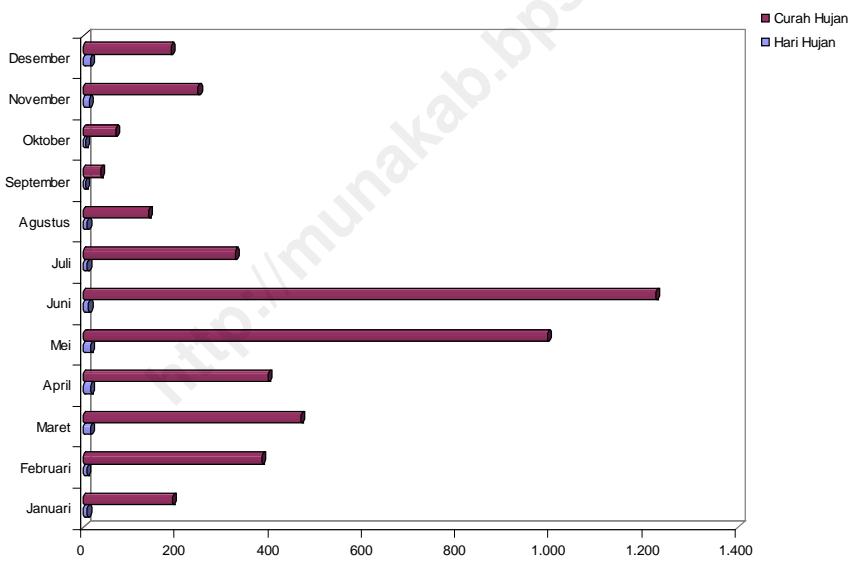
Gambar. 1.2.

**Jarak Kelurahan
Dengan Kantor Camat & Kantor Bupati
Tahun 2009
(Km)**



Gambar. 1.3.

**Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan
Tahun 2009**



⊗ *Geografis*

Tabel 1.1.

**Luas Wilayah dan Presentase
Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Luas (Km²)	Presentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Mangga Kuning	2,27	17,62
2. Laende	1,25	9,70
3. Raha I	1,30	10,09
4. Butung - Butung	0,56	4,35
5. Raha II	0,56	4,35
6. Watonea	5,68	44,10
7. Raha III	0,71	5,51
8. Wamponiki	0,55	4,27
J u m l a h	12,88	100,00

Sumber : Kanwil BPN Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel. 1.2.

**Jarak Kelurahan
Dengan Kantor Camat & Kantor Bupati
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Kantor Camat (Km) (2)	Kantor Bupati (Km) (3)
1. Mangga Kuning	1,00	6,2
2. Laende	0,30	6,8
3. Raha I	0,60	6,60
4. Butung - Butung	0,40	6,60
5. Raha II	0,70	6,00
6. Watonea	2,40	4,80
7. Raha III	4,00	3,10
8. Wamponiki	2,40	4,80

Sumber : Kelurahan

Tabel. 1.3.

**Letak Wilayah Kelurahan Berdasarkan
Garis Lintang dan Garis Bujur
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Lintang Selatan (LS)	Bujur Timur (BT)
	(2)	(3)
1. Mangga Kuning	04 ⁰ 50 ⁰ 28 S	122 ⁰ 42 ⁰ 11 E
2. Laende	04 ⁰ 50 ⁰ 53 S	122 ⁰ 43 ⁰ 11 E
3. Raha I	04 ⁰ 50 ⁰ 59 S	122 ⁰ 43 ⁰ 19 E
4. Butung - Butung	04 ⁰ 50 ⁰ 24 S	122 ⁰ 43 ⁰ 31 E
5. Raha II	04 ⁰ 50 ⁰ 10 S	122 ⁰ 43 ⁰ 21 E
6. Watonea	04 ⁰ 50 ⁰ 03 S	122 ⁰ 43 ⁰ 06 E
7. Raha III	04 ⁰ 49 ⁰ 23 S	122 ⁰ 43 ⁰ 15 E
8. Wamponiki	04 ⁰ 49 ⁰ 47 S	122 ⁰ 43 ⁰ 21 E

Sumber : JPS (Survei Pemetaan 2009)

Tabel. 1.4.

**Banyaknya Hujan dan Curah Hujan
Tahun 2007 – 2009**

Bulan	2 0 0 7		2 0 0 8		2 0 0 9	
	Hari Hujan (2)	Curah Hujan (3)	Hari Hujan (4)	Curah Hujan (5)	Hari Hujan (6)	Curah Hujan (7)
(1)						
1. Januari	10	64	8	190	8	190
2. Februari	11	161	11	382	7	382
3. Maret	13	115	14	465	14	465
4. April	16	371	15	395	15	395
5. Mei	12	194	15	992	15	992
6. Juni	18	498	11	1.224	11	1.224
7. Juli	10	111	8	324	8	324
8. Agustus	8	114	8	139	8	139
9. September	6	81	5	37	5	37
10.Okttober	7	147	5	68	5	68
11.November	9	176	12	245	12	245
12.Desember	13	241	14	187	14	187
Jumlah	133	2.273	122	4.468	118	4.468
Rata – Rata	11	189	10	387	10	387

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Muna

BAB II

PEMERINTAHAN



BAB. II.

PEMERINTAHAN

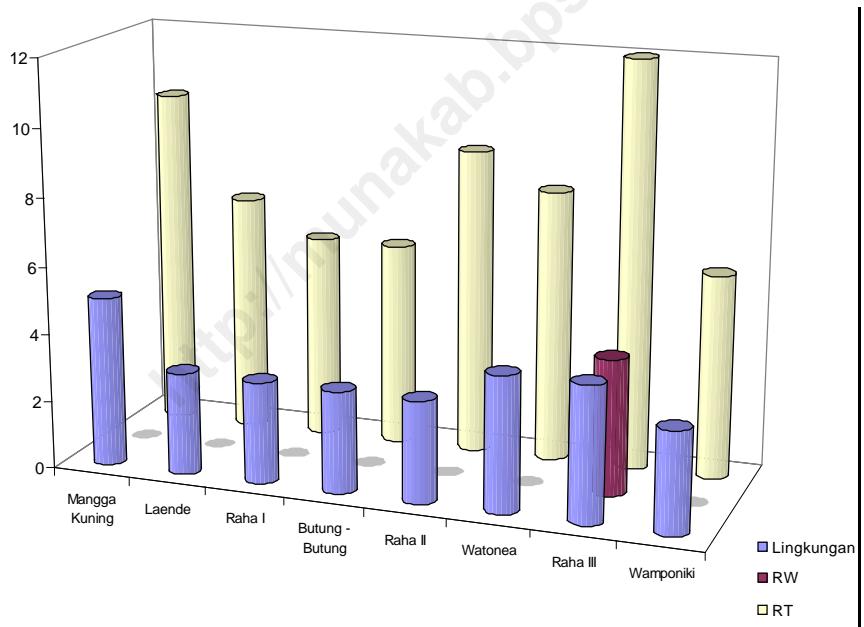
Wilayah administratif Kecamatan Katobu Tahun 2009 terdiri dari 8 Kelurahan yang terbagi dalam 28 Lingkungan, 14 RW dan 64 RT.

Pada Tahun 2009 di Kecamatan Katobu terdapat 8 Unit Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) yang tersebar di masing – masing Kelurahan.

Bila ditinjau keadaan Prasarana Pemerintah Kelurahan di Kecamatan Katobu pada Tahun 2009 sebagaimana disajikan pada Tabel. 2.3. tercatat Kantor Kelurahan sebanyak 8 unit yang terdapat di masing – masing Kelurahan..

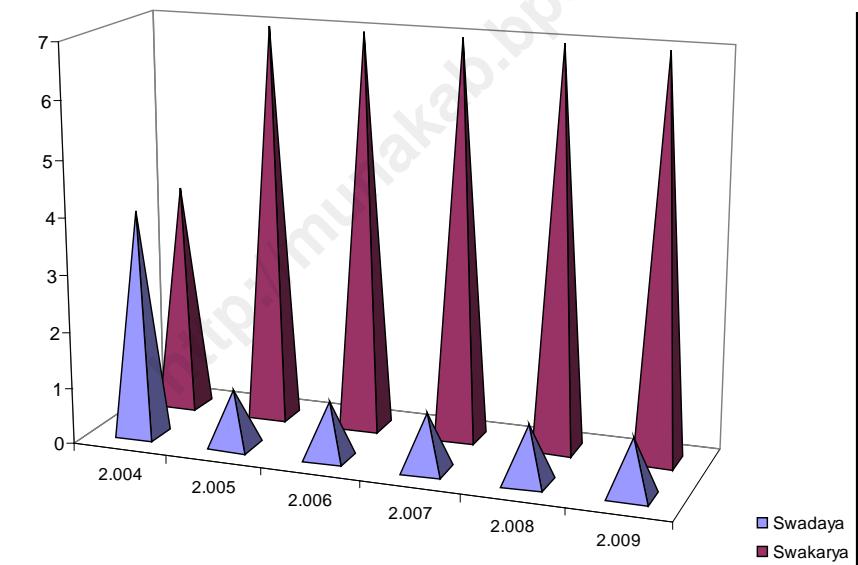
Gambar. 2.1.

**Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

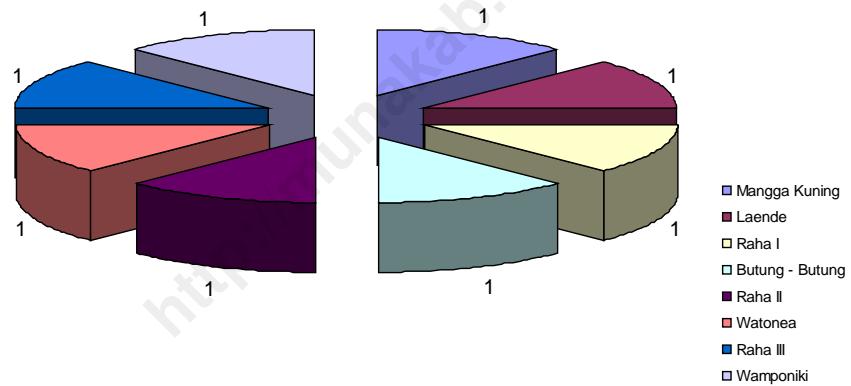


Gambar. 2.2.

**Pembagian Wilayah Adminstratif Pemerintahan
Menurut Tingkat Klasifikasi
Tahun 2004 – 2009**



Gambar. 2.3.
**Jumlah Prasarana Pemerintah
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**



2. Pemerintahan

Tabel. 2.1.

**Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Ibu Kota Kelurahan	Jumlah Lingkungan	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mangga Kuning	Mangga Kuning	5	--	10
2. Laende	Laende	3	--	7
3. Raha I	Raha I	3	--	6
4. Butung - Butung	Butung - Butung	3	--	6
5. Raha II	Raha II	3	--	9
6. Watonea	Watonea	4	--	8
7. Raha III	Raha III	4	4	12
8. Wamponiki	Wamponiki	3	--	6
Jumlah		28	4	64

Sumber : Kelurahan

Tabel. 2.2.

**Pembagian Wilayah Adminstratif Pemerintahan
Menurut Tingkat Klasifikasi
Tahun 2004 – 2009**

T a h u n	Tingkat Klasifikasi Tahun 2004 – 2009		
	Kelurahan		
	Swadaya	Swakarya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2004	4	4	8
2. 2005	1	7	8
3. 2006	1	7	8
4. 2007	1	7	8
5. 2008	1	7	8
6. 2009	1	7	8

Sumber : Kelurahan

Tabel. 2.3.

**Jumlah Prasarana Pemerintah
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Kantor Kelurahan (2)	Jumlah (3)
1. Mangga Kuning	1	1
2. Laende	1	1
3. Raha I	1	1
4. Butung – Butung	1	1
5. Raha II	1	1
6. Watonea	1	1
7. Raha III	1	1
8. Wamponiki	1	1
Jumlah	8	8

Sumber : Kelurahan

BAB III

PENDUDUK



BAB. III.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tujuan Pembangunan Nasional pada hakekatnya untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan untuk seluruh negeri ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat serta meletakan landasan yang kuat untuk pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, selaras dan serasi dengan lingkungan.

Sasaran pokok pembangunan adalah penduduk, karena penduduk itu sendiri dapat merupakan subjek yang sekaligus objek dalam pembangunan. Untuk itu diperlukan gambaran tentang kependudukan yang lebih komprehensif. Sejalan dengan semangat reformasi dan otonomi daerah dimana setiap daerah diberikan kesempatan yang sama oleh pemerintah pusat untuk membangun daerahnya sendiri dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Dan salah satu wilayah di Kabupaten Muna adalah Kecamatan Katobu yang merupakan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Muna.

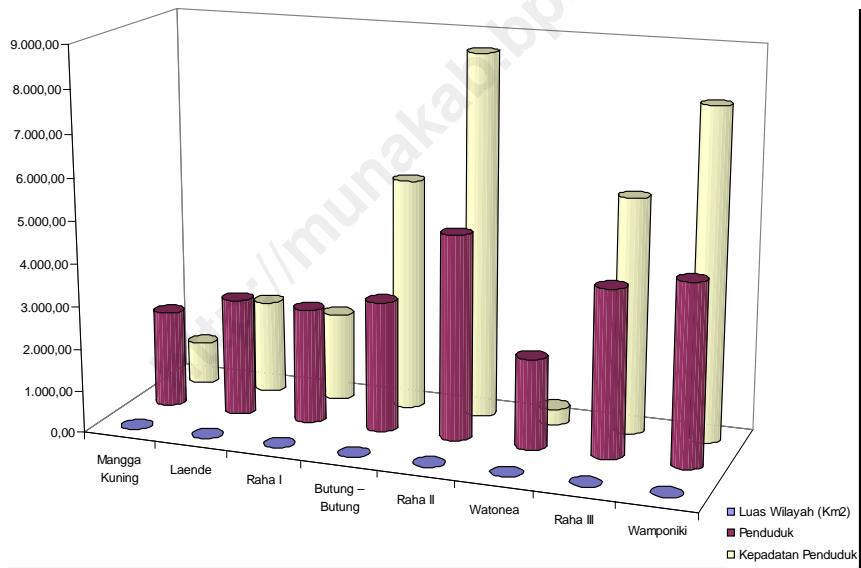
3.1. Penduduk

Pada Tahun 2009 Penduduk Kecamatan Katobu mencapai 26.025 jiwa yang terdiri dari 12.114 jiwa laki – laki dan 13.911 jiwa perempuan, yang berarti Kecamatan Katobu mempunyai kepadatan penduduk rata – rata 2.021 jiwa per Km².

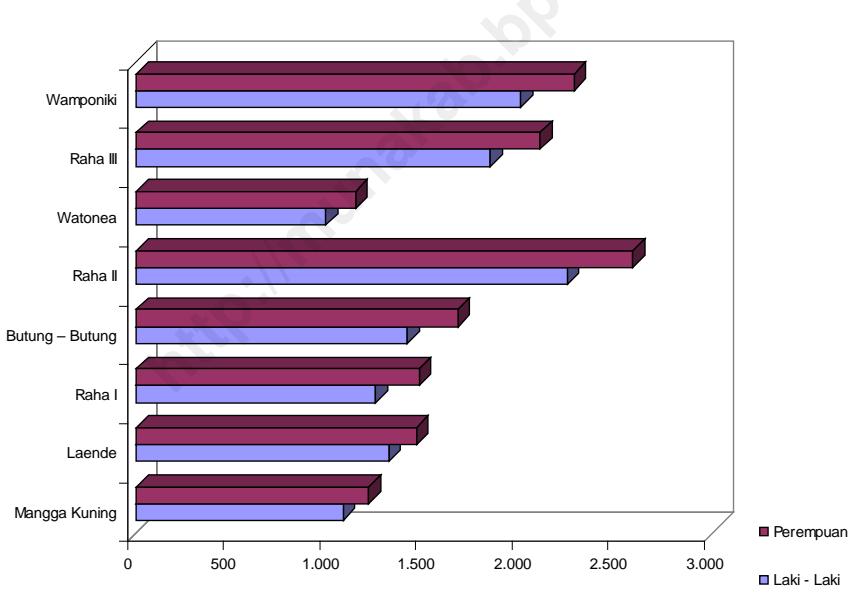
Kecamatan Katobu memiliki luas wilayah sebesar 12,88 Km² dengan tingkat kepadatan penduduk yang tidak merata. Kelurahan Watonea merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas yaitu 5,68 Km² (44,10 %) dengan kepadatan penduduk yang cukup kecil yaitu 474 jiwa/Km². sedangkan Kelurahan yang memiliki luas terkecil adalah Kelurahan Wamponiki yaitu 0,55 Km² (4,27 %) dengan kepadatan penduduk yang terbesar kedua dari Kelurahan Raha II yaitu 7.778 jiwa/Km².

Perbandingan jumlah Penduduk Laki – Laki dan Perempuan dapat dilihat dari ratio Jenis Kelamin pada table. 3.1.2. yaitu sebesar 87 yang berarti pada setiap 100 orang penduduk Perempuan terdapat 87 orang penduduk Laki – Laki.

Gambar. 3.1.1.
Luas, Jumlah Penduduk & Kepadatan Penduduk
Menurut Kelurahan
Tahun 2009

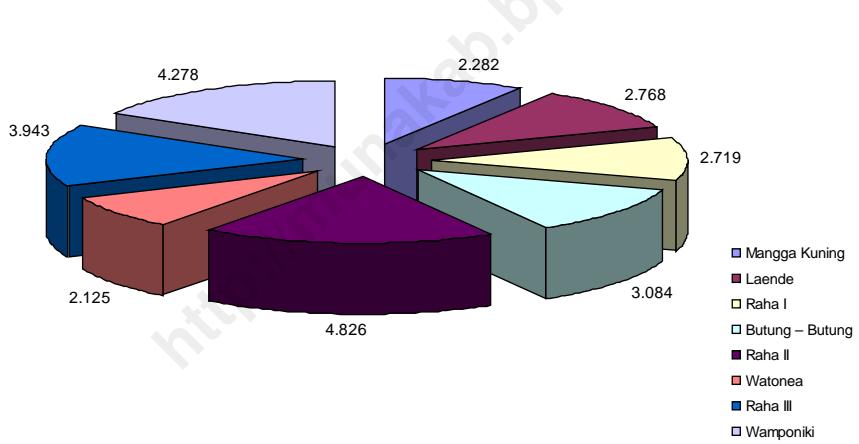


Gambar. 3.1.2.
Jumlah Penduduk
Menurut Jenis Kelamin
Tiap Kelurahan Tahun 2009



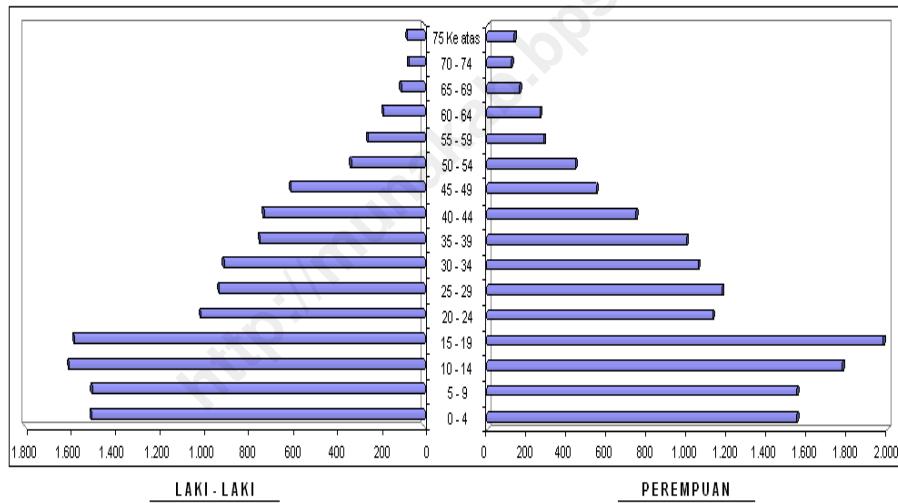
Tabel. 3.1.3.

**Banyaknya Penduduk Dan Jenis Kelamin
Tiap Kelurahan
Tahun 2009**



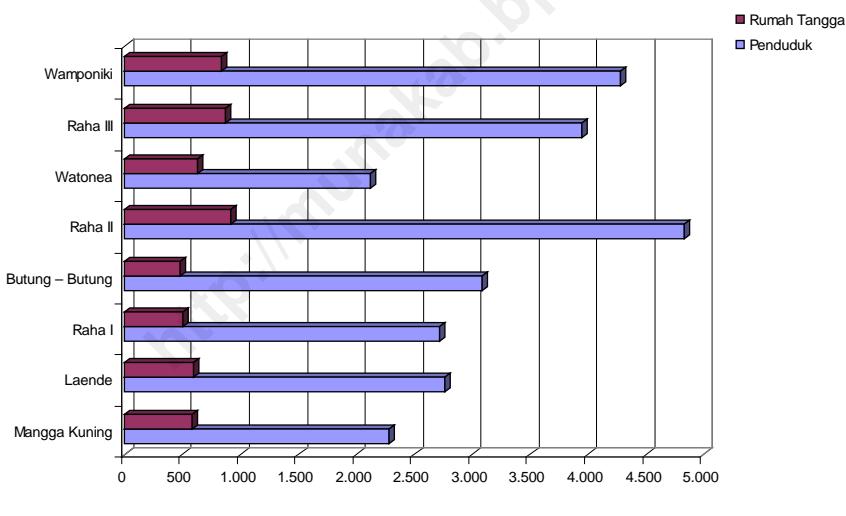
Gambar. 3.1.4.

**Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur
Tahun 2009**



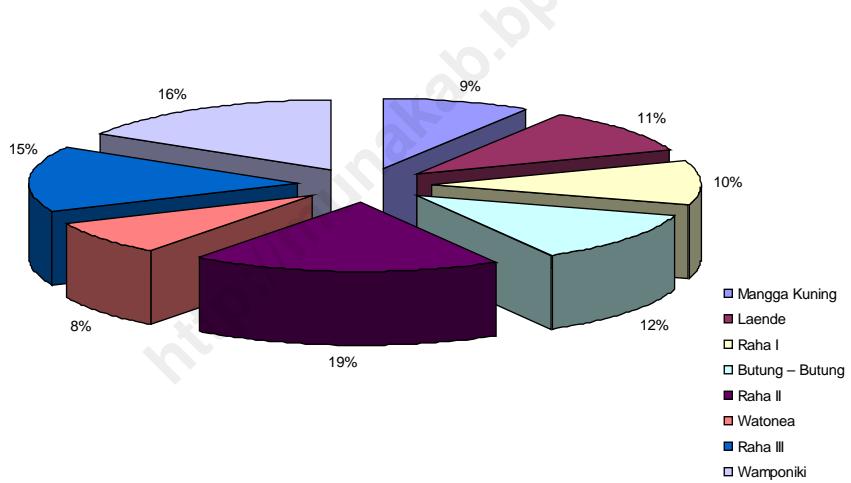
Gambar. 3.1.5.

**Jumlah Penduduk Dan Rumah Tangga
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**



Gambar. 3.1.6.

**Persentase Persebaran Penduduk
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**



3.1. Penduduk

Tabel. 3.1.1.

**Luas, Jumlah Penduduk & Kepadatan Penduduk
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Luas (Km²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mangga Kuning	2,27	2.282	1.005
2. Laende	1,25	2.768	2.214
3. Raha I	1,30	2.719	2.092
4. Butung – Butung	0,56	3.084	5.507
5. Raha II	0,56	4.826	8.618
6. Watonea	5,68	2.125	374
7. Raha III	0,71	3.943	5.554
8. Wamponiki	0,55	4.278	7.778
Jumlah	12,88	26.025	2.021

Sumber : Kelurahan

Tabel. 3.1.2.

**Jumlah Penduduk
Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio
Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	P e n d u d u k			Sex Ratio (5)
	Laki – Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)	
1. Mangga Kuning	1.170	1.208	1.005	89
2. Laende	1.131	1.455	2.214	90
3. Raha I	1.246	1.473	2.092	85
4. Butung – Butung	1.410	1.674	5.507	84
5. Raha II	2.243	2.583	8.618	87
6. Watonea	986	1.139	374	87
7. Raha III	1.843	2.100	5.554	88
8. Wamponiki	1.999	2.279	7.778	88
Jumlah	12.114	13.911	26.025	87

Sumber : Kelurahan

Tabel. 3.1.3.

**Banyaknya Penduduk Menurut Kewarganegaraan
Dan Jenis Kelamin
Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	W N I		
	Laki – Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
1. Mangga Kuning	1.170	1.208	1.005
2. Laende	1.131	1.455	2.214
3. Raha I	1.246	1.473	2.092
4. Butung – Butung	1.410	1.674	5.507
5. Raha II	2.243	2.583	8.618
6. Watonea	986	1.139	374
7. Raha III	1.843	2.100	5.554
8. Wamponiki	1.999	2.279	7.778
Jumlah	12.114	13.911	26.025

Sumber : Kelurahan

Tabel. 3.1.4.

**Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	P e n d u d u k		
	Laki – Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
0 – 4	1.501	1.548	3.049
5 – 9	1.498	1.548	3.046
10 – 14	1.602	1.778	3.380
15 – 19	1.579	1.982	3.651
20 – 24	1.008	1.127	2.135
25 – 29	925	1.176	2.101
30 – 34	904	1.056	1.960
35 – 39	743	998	1.741
40 – 44	725	745	1.470
45 – 49	601	545	1.146
50 – 54	331	440	771
55 – 59	255	285	540
60 – 64	186	265	451
65 – 69	105	162	267
70 – 74	73	121	194
75 Ke atas	78	135	213
Jumlah	12.114	34.991	26.025

Sumber : Kelurahan

Tabel. 3.1.5.

**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga,
Dan Rata – Rata Jiwa Per Rumah Tangga
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	J u m l a h		Rata – Rata Penduduk Per Ruta (4)
	Penduduk (2)	Ruta (3)	
1. Mangga Kuning	1.005	580	4
2. Laende	2.214	592	5
3. Raha I	2.092	500	5
4. Butung – Butung	5.507	481	6
5. Raha II	8.618	920	5
6. Watonea	374	625	3
7. Raha III	5.554	872	5
8. Wamponiki	7.778	835	5
Jumlah	26.025	5.385	5

Sumber : Kelurahan

Tabel. 3.1.6.

**Persebaran Penduduk
Menurut Kelurahan Tahun 2008 – 2009**

Kelurahan	2 0 0 8		2 0 0 9	
	Penduduk (Jiwa)	Persebaran (%)	Penduduk (Jiwa)	Persebaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mangga Kuning	2.466	9,50	1.005	8,77
2. Laende	2.533	9,77	2.214	10,64
3. Raha I	2.766	10,64	2.092	10,45
4. Butung – Butung	3.237	12,49	5.507	11,85
5. Raha II	4.963	19,14	8.618	18,54
6. Watonea	2.334	9,00	374	8,17
7. Raha III	3.576	13,80	5.554	15,15
8. Wamponiki	4.067	15,67	7.778	16,44
Jumlah	25.942	100	26.025	100

Sumber : Kelurahan

BAB IV

SOSIAL



BAB. IV. SOSIAL

Dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Sosial, Pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna tercapainya kesejahteraan masyarakat. Usaha tersebut meliputi kegiatan – kegiatan dibidang Pendidikan, Kesehatan, Keluarga Berencana, Keamanan, Ketertiban Masyarakat dan Sosial Lainnya.

4.1. Pendidikan

Upaya peningkatan mutu Pendidikan di setiap jenjang pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi, berdaya saing dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan usaha perluasan Wajib Belajar dimaksudkan agar Penduduk Usia Sekolah yang setiap tahunnya terus meningkat dapat memperoleh kesempatan Pendidikan yang seluas – luasnya. Data indikator yang dapat mengukur pelaksanaan Pembangunan Pendidikan tersebut disajikan pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.5.

Data Tahun 2009 Jumlah Taman Kanak – Kanak di Kecamatan Katobu tercatat ada 1 unit sekolah Taman Kanak – Kanak Negeri dengan Guru Tetap sebanyak 7 orang, Guru Tidak Tetap sebanyak 12 orang dan murid 90 murid. Sedangkan Taman Kanak – Kanak Swasta sebanyak 14 Unit dengan Guru Tetap 45 orang, Guru Tidak Tetap 95 orang dan murid sebanyak 556 murid.

Pada Sekolah Dasar terdapat 17 unit Sekolah yang terdiri dari SD Negeri dan SD Swasta. Sekolah Dasar Negeri sebanyak 13 unit dengan jumlah Guru Tetap 247 orang dan Guru Tidak Tetap 97 orang dengan jumlah Murid sebanyak 4.496 murid, sedangkan Sekolah Dasar Swasta sebanyak 4 unit dengan jumlah Guru Tetap sebanyak 26 orang dan Guru Tidak Tetap sebanyak 19 orang dengan jumlah Murid sebanyak 208 murid.

Data Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kecamatan Katobu untuk Tahun 2009 ada 7 unit SLTP yang terdiri dari SLTP Negeri dan SLTP Swasta. SLTP Negeri sebanyak 3 unit sekolah dengan jumlah Guru Tetap 120 orang, Guru tidak Tetap 17 orang dan Murid sebanyak 1.673 murid. Sedangkan SLTP Swasta sebanyak 4 unit sekolah dengan jumlah Guru Tetap 23 orang, Guru Tidak Tetap 52 orang dan Murid sebanyak 292 murid.

Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) / SMU / SMK di Kecamatan Katobu untuk Tahun 2009 ada 7 unit yang terdiri dari SLTA/SMU/SMK Negeri 4 unit dan SLTA/SMU/SMK Swasta 3 unit. Jumlah Guru Tetap dan Guru Tidak Tetap serta banyaknya murid pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/SMU/SMK Negeri adalah GT 187 orang, GTT 57 orang dan Murid 2.618 murid. Sedangkan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/SMU/SMK Swasta adalah GT 21 orang, GTT 66 orang dan Murid sebanyak 468 murid.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Katobu dilaksanakan sesuai dengan arahan GBHN, yaitu dititikberatkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana diarahkan untuk menciptakan Norma Keluarga Kecil, Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Fasilitas Kesehatan yang ada di Kecamatan Katobu untuk Tahun 2009 terdiri dari Rumah Sakit Umum Pemerintah 1 unit, Puskesmas / Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit, Pos Obat Kelurahan sebanyak 8 unit dan Toko Obat sebanyak 14 unit. Mengenai penderita penyakit yang tercatat di Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 7.564 pasien dengan jumlah penyakit terbanyak adalah penyakit lainnya sebanyak 3.760 pasien.

Sarana Pelayanan Keluarga Berencana, berupa Klinik KB 3 unit, Pos KB 14 unit dan Posyandu sebanyak 23 unit. Selain itu juga disajikan jumlah peserta KB menurut Alat Kontrasepsi yang digunakan.

4.3. Agama

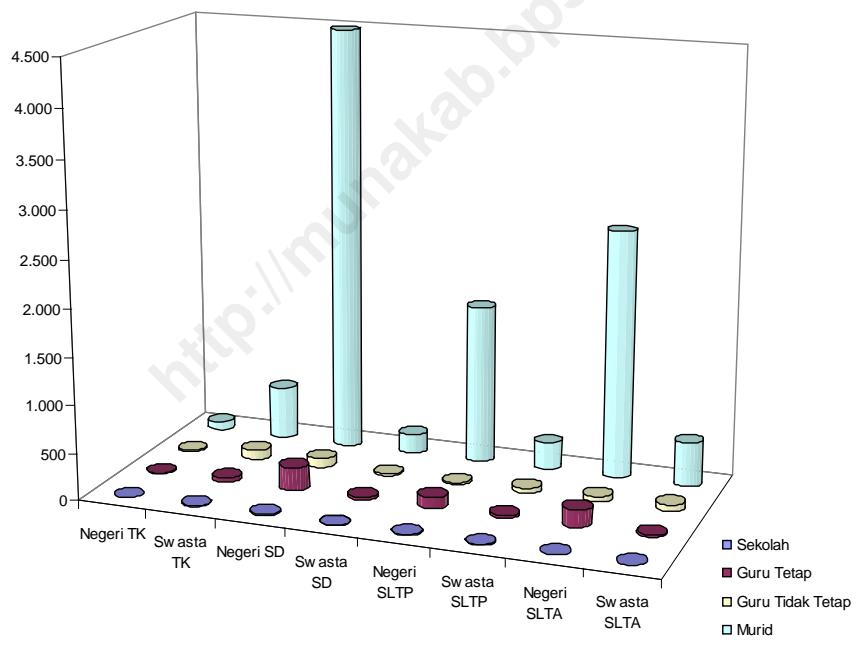
Data Agama yang disajikan berupa jumlah Fasilitas Tempat Ibadah Tiap Kelurahan. Jumlah Fasilitas Ibadah yang ada berupa Mesjid sebanyak 14 unit, Langgar/Surau sebanyak 9 unit dan Gereja sebanyak 4 unit.

4.4. Sosial Lainnya

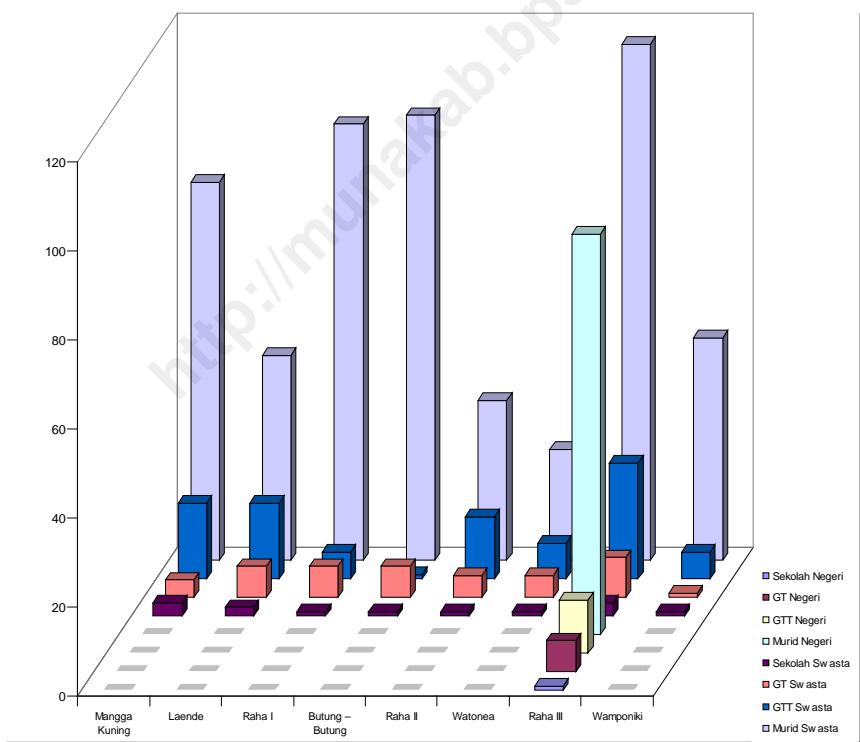
Data Bidang Sosial lainnya meliputi data tentang banyaknya Fasilitas Lapangan Olah Raga di Kecamatan Katobu Tahun 2009.

Gambar. 4.1.1.

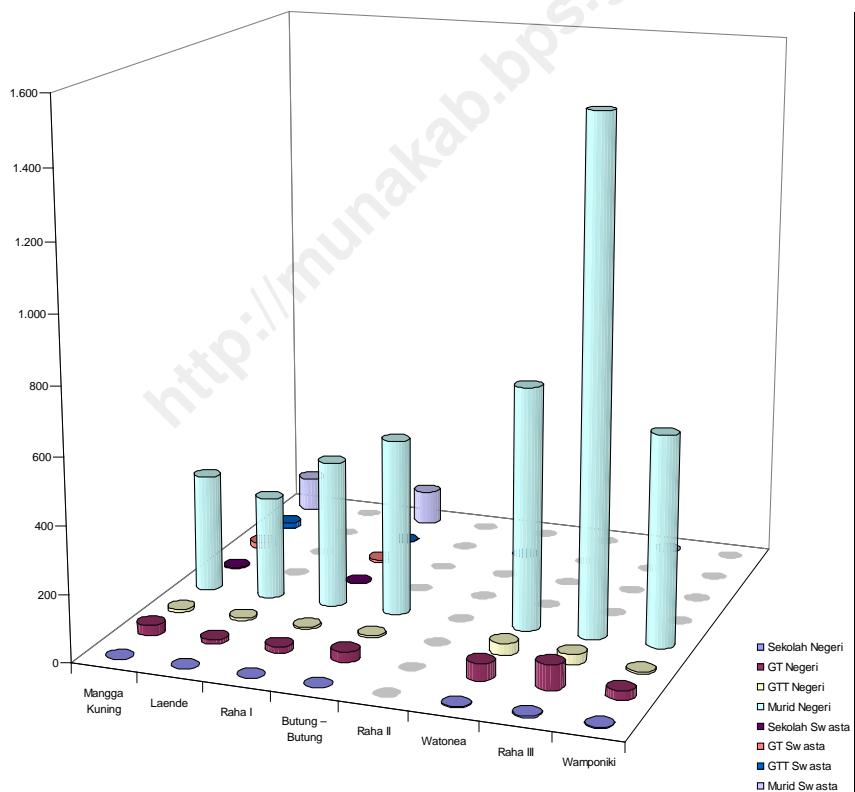
**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Pendidikan Tahun 2009**



Gambar. 4.1.2.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Taman Kanak – Kanak Menurut Kelurahan
Tahun 2009

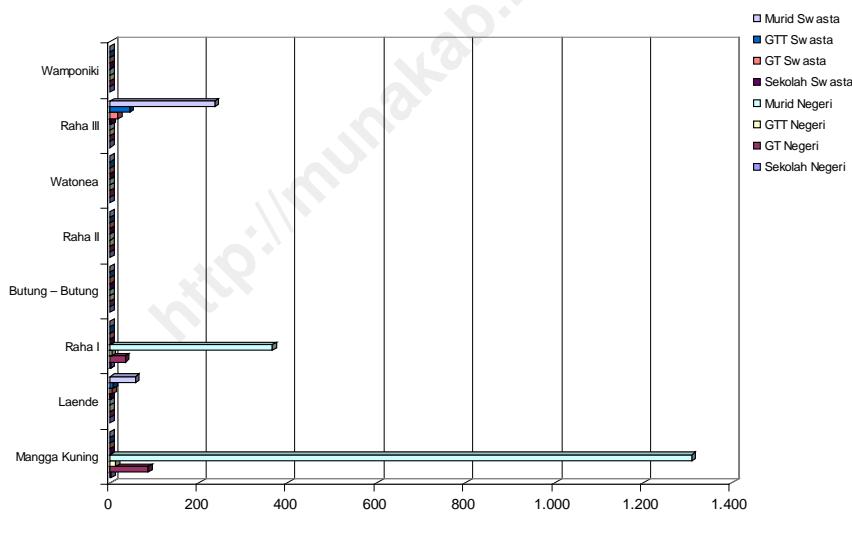


Gambar. 4.1.3.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Sekolah Dasar Menurut Kelurahan
Tahun 2009



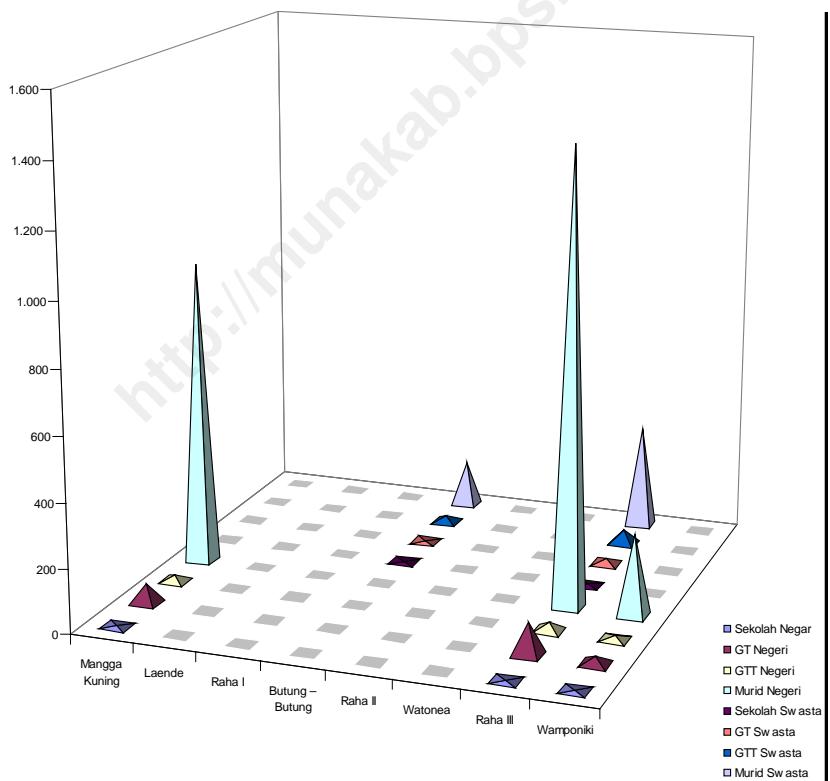
Gambar. 4.1.4.

**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

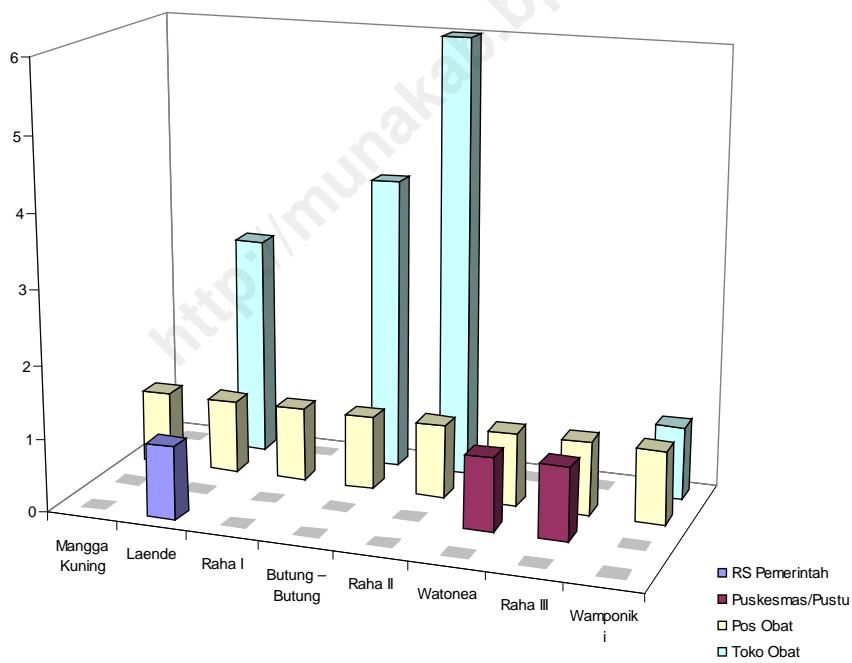


Gambar. 4.1.5.

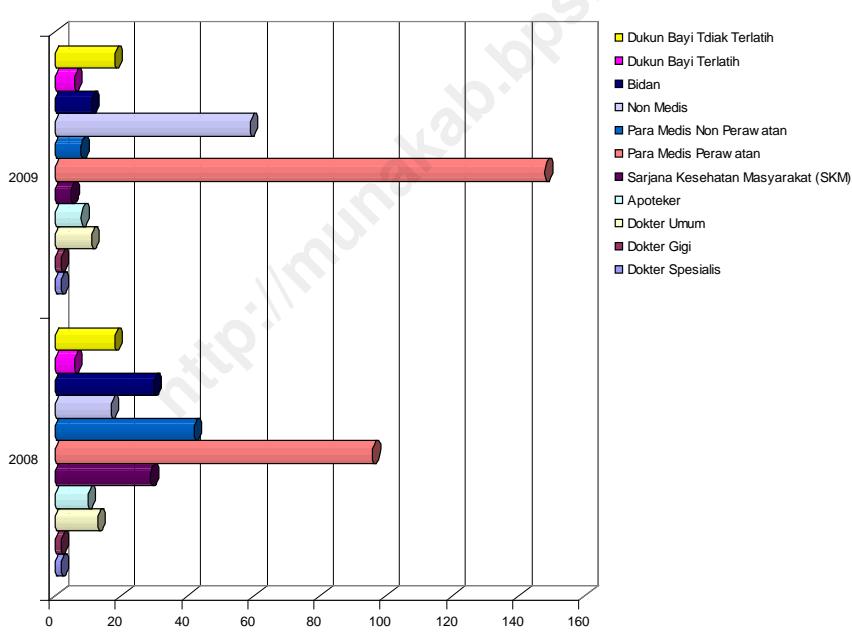
**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**



Gambar. 4.2.1.
Banyaknya Saran Kesehatan
Menurut Kelurahan
Tahun 2009

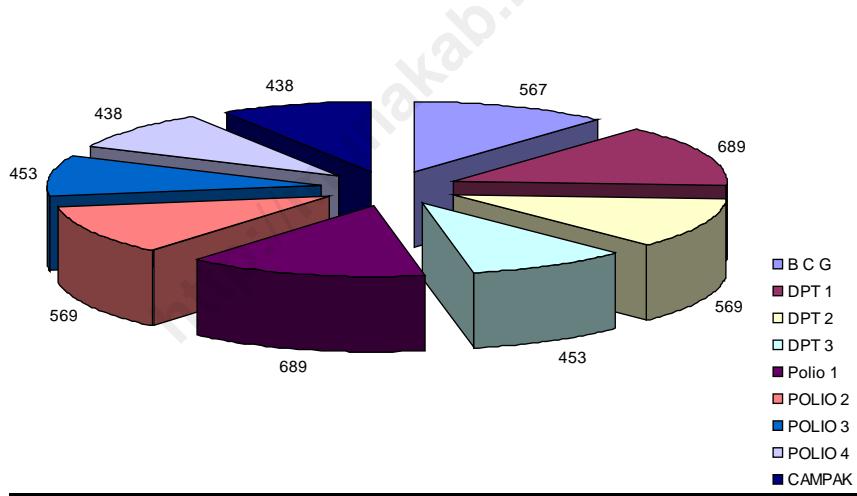


Gambar. 4.2.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya
Tahun 2008 – 2009



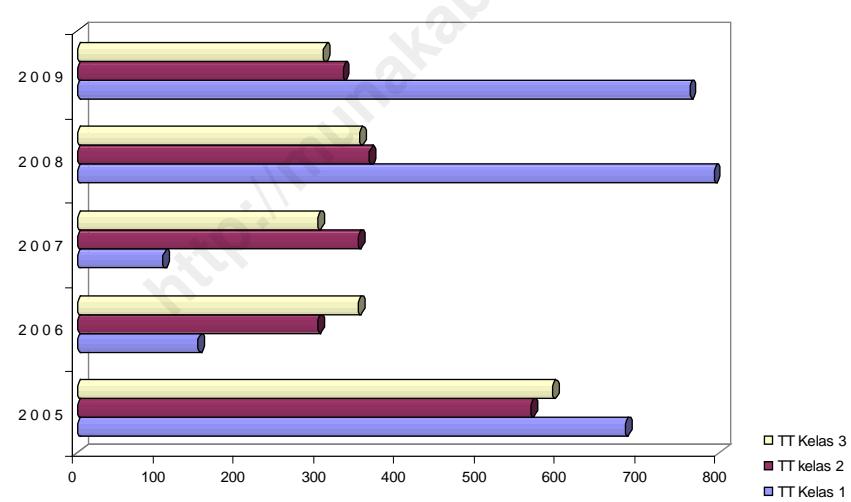
Gambar. 4.2.3.

**Banyaknya Pasien Imunisasi / Vaksinasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2009**



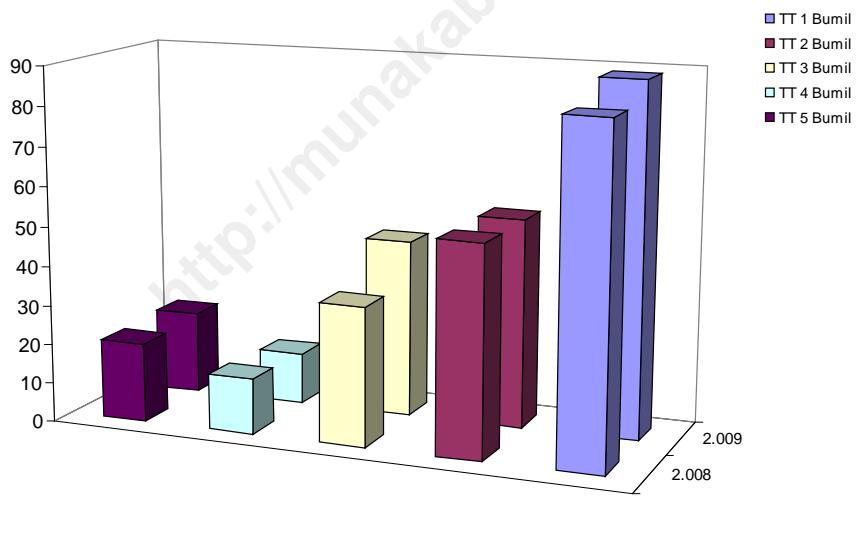
Gambar. 4.2.4.

**Banyaknya Anak Sekolah Yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2005 – 2009**



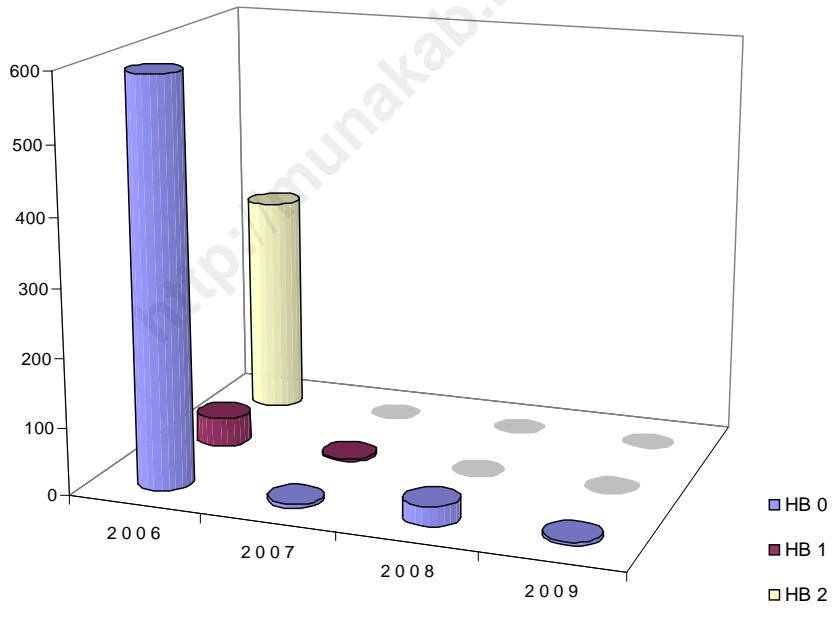
Gambar. 4.2.5.

**Banyaknya Ibu Hamil Yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2008 – 2009**



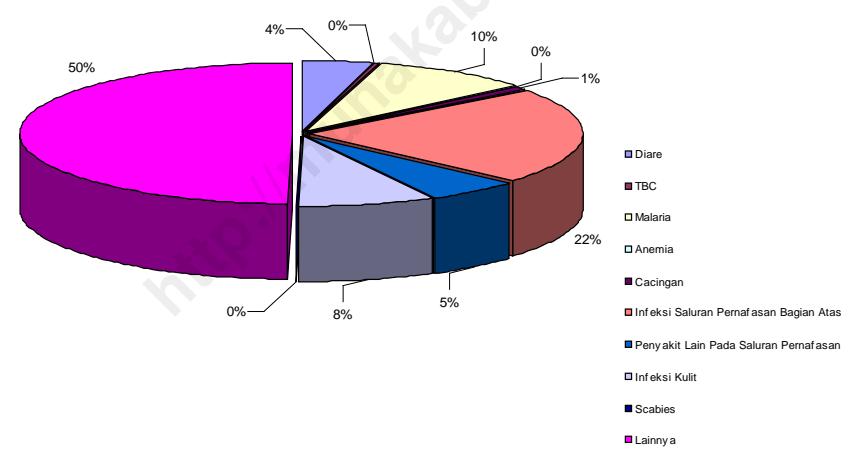
Gambar. 4.2.6.

**Banyaknya Penderita Hepatitis B Yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2006 – 2009**

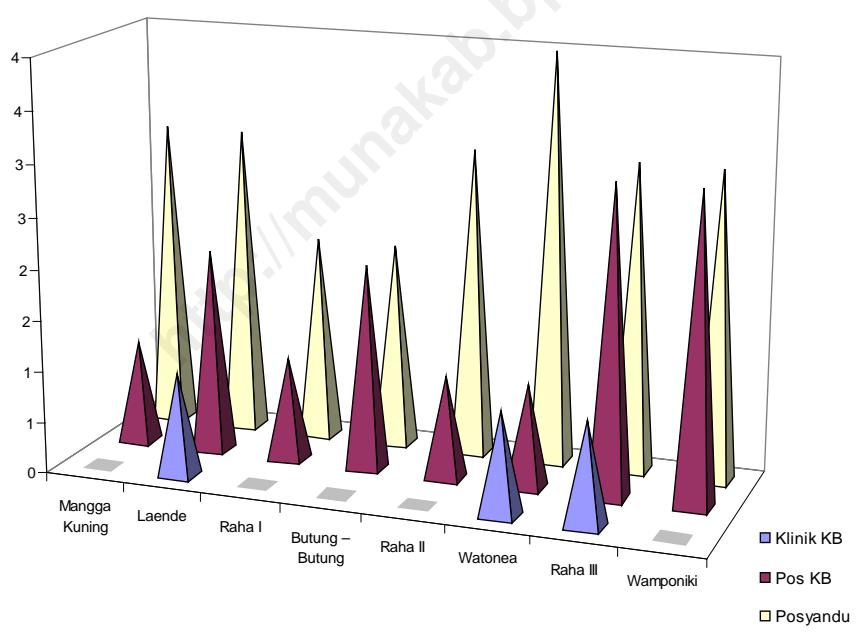


Gambar. 4.2.7.

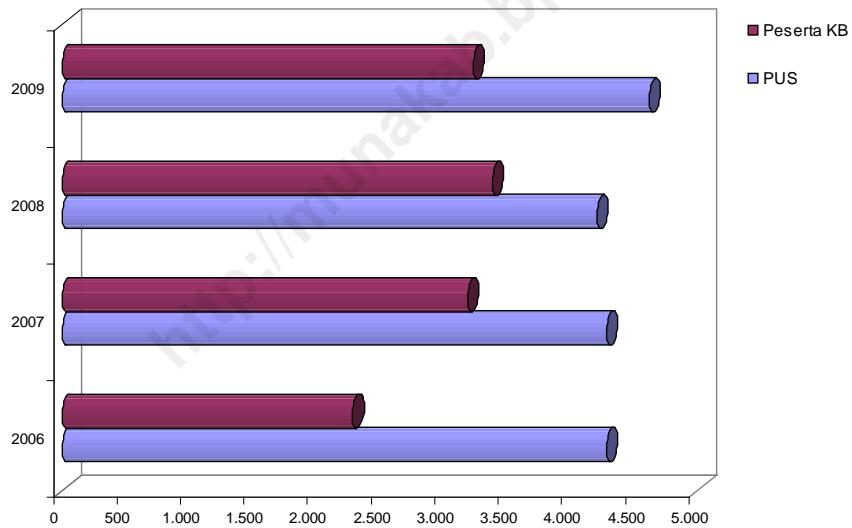
**Persentase Penderita Yang Tercatat di Puskesmas
Menurut Jenis Penyakit
Tahun 2009**



Gambar. 4.2.8.
Banyaknya Sarana Pelayanan KB
Menurut Kelurahan
Tahun 2009

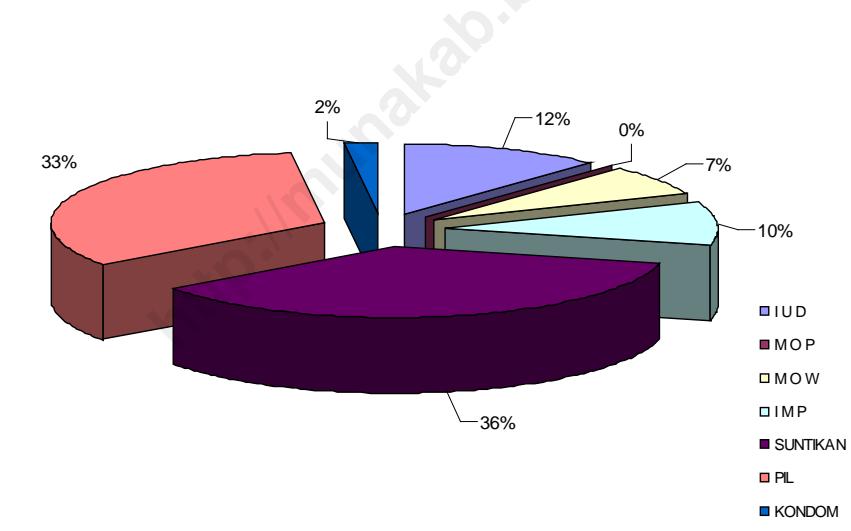


Gambar. 4.2.9.
**Banyaknya PUS dan Peserta KB
Tahun 2006 – 2009**

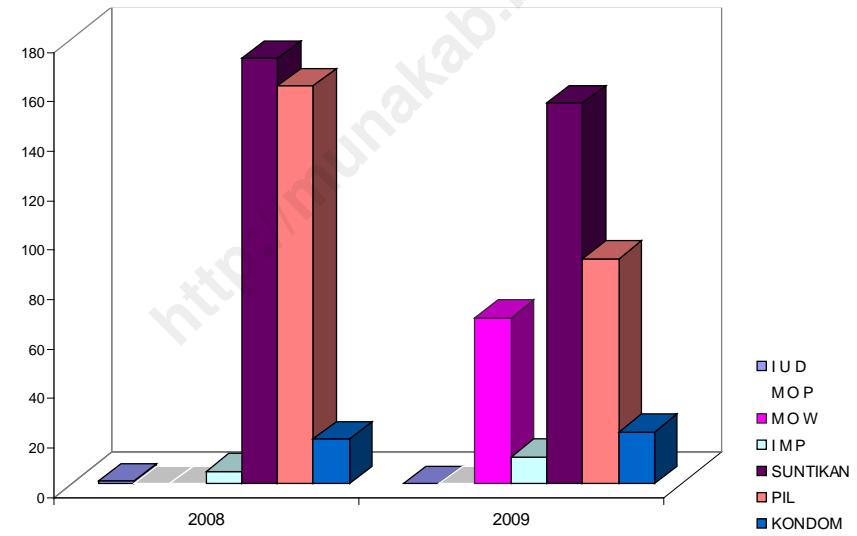


Gambar. 4.2.10.

**Persentase Peserta KB Aktif
Berdasarkan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan
Tahun 2009**

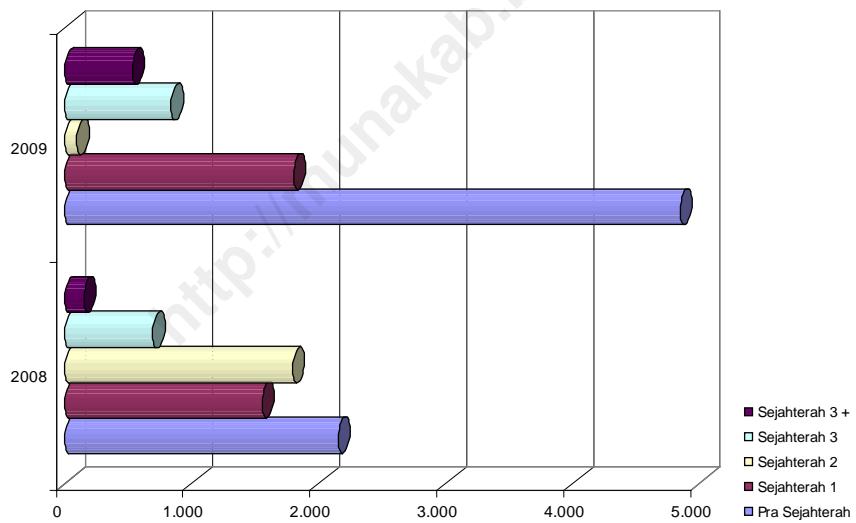


Gambar. 4.2.11.
Banyaknya Peserta KB Baru
Berdasarkan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan
Tahun 2008 – 2009

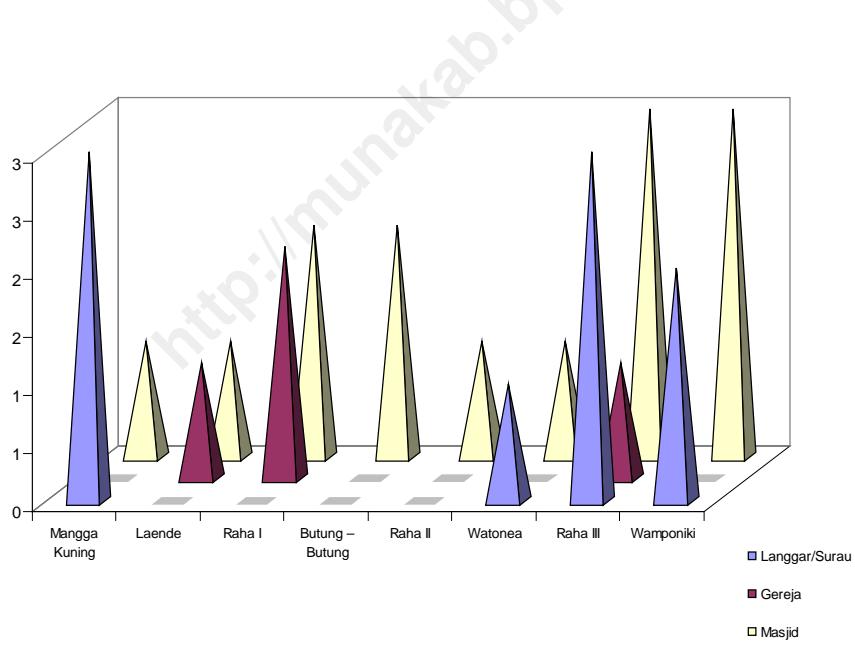


Gambar. 4.2.12.

**Banyaknya Keluarga Menurut Kategori
Tahun 2008 – 2009**

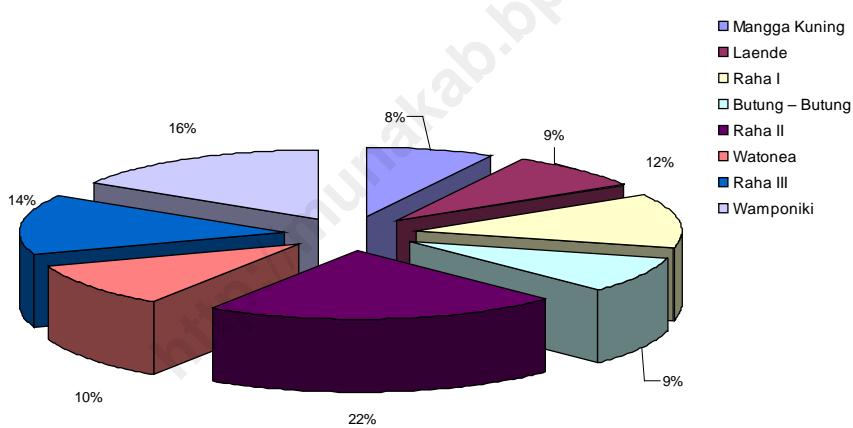


Gambar. 4.3.1.
Banyaknya Tempat Ibadah
Menurut Kelurahan
Tahun 2009



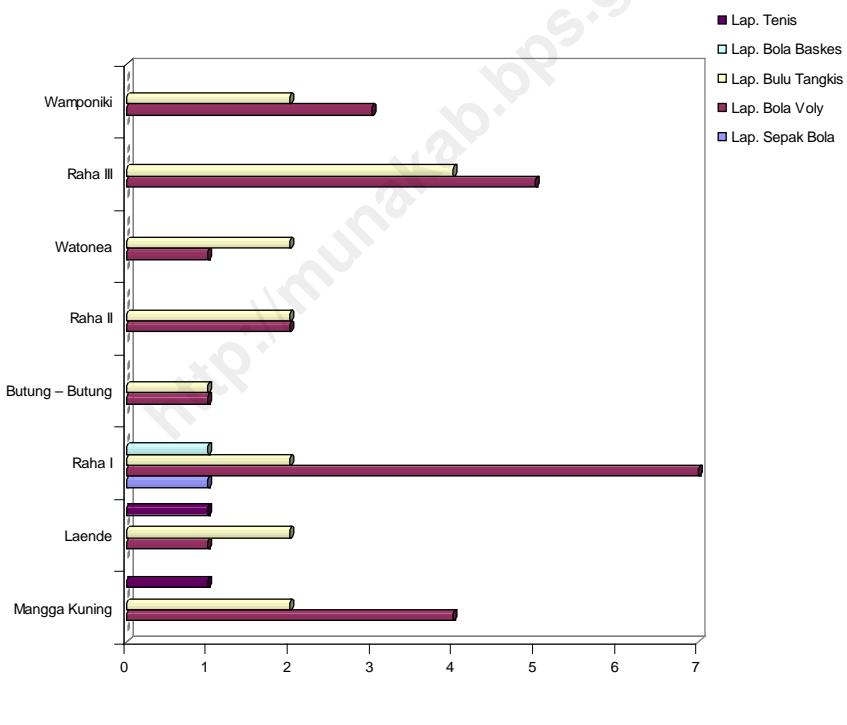
Gambar. 4.3.2.

**Persentase Nikah Menurut Kelurahan
Tahun 2009**



Gambar. 4.4.1.

**Banyaknya Fasilitas Bermain / Lapangan
Menurut Desa / Kelurahan
Menurut Tahun 2008**



◎ Sosial

¤ Pendidikan

Tabel. 4.1.1.

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Pendidikan Tahun 2009

Tingkat Pendidikan	Status	Sekolah	Jumlah		
			GT	Guru GTT	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. TK	Negeri	1	7	12	90
	Swasta	13	45	95	556
2. SD	Negeri	13	247	97	4.496
	Swasta	4	26	19	208
3. SLTP	Negeri	3	120	17	1.673
	Swasta	4	23	52	292
4. SLTA	Negeri	4	187	57	2.618
	Swasta	3	21	66	468
Jumlah		45	676	415	10.401

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Katobu

Tabel. 4.1.2.

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Taman Kanak – Kanak (TK)
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Negeri					Swasta		
	Sekolah	Guru		Murid	Sekolah	Guru		Murid
		GT	GTT			GT	GTT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mangga Kuning	--	--	--	--	3	4	17	85
2. Laende	--	--	--	--	2	7	17	46
3. Raha I	--	--	--	--	1	7	6	98
4. Butung - Butung	--	--	--	--	1	7	1	100
5. Raha II	--	--	--	--	1	5	14	36
6. Watonea	--	--	--	--	1	5	8	25
7. Raha III	1	7	12	90	3	9	26	116
8. Wamponiki	--	--	--	--	1	1	6	50
Jumlah	1	7	12	90	13	45	95	556

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Katobu

Tabel. 4.1.3.

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Tingkat Sekolah Dasar (SD)
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Negeri					Swasta		
	Sekolah (2)	Guru		Murid (5)	Sekolah (6)	Guru		Murid (9)
		GT (3)	GTT (4)			GT (7)	GTT (8)	
1. Mangga Kuning	2	31	8	352	3	17	17	104
2. Laende	1	14	7	307	--	--	--	--
3. Raha I	1	19	5	438	1	9	2	104
4. Butung - Butung	1	31	6	525	--	--	--	--
5. Raha II	--	--	--	--	--	--	--	--
6. Watonea	3	51	36	725	--	--	--	--
7. Raha III	4	74	30	1.521	--	--	--	--
8. Wamponiki	1	27	5	628	--	--	--	--
Jumlah	13	247	97	4.496	4	26	19	208

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Katobu

Tabel. 4.1.4.

**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Negeri					Swasta			
	Sekolah	Guru		Murid	Sekolah	Guru		Murid	
		GT	GTT			GT	GTT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Mangga Kuning	2	86	13	1.308	--	--	--	--	--
2. Laende	--	--	--	--	1	5	8	57	
3. Raha I	1	34	4	365	--	--	--	--	--
4. Butung - Butung	--	--	--	--	--	--	--	--	--
5. Raha II	--	--	--	--	--	--	--	--	--
6. Watonea	--	--	--	--	--	--	--	--	--
7. Raha III	--	--	--	--	3	18	44	235	
8. Wamponiki	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah	3	120	17	1.673	4	23	52	292	

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Katobu

Tabel. 4.1.5.

**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Negeri					Swasta			
	Sekolah	Guru		Murid	Sekolah	Guru		Murid	
		GT	GTT			GT	GTT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Mangga Kuning	1	60	19	955	--	--	--	--	--
2. Laende	--	--	--	--	--	--	--	--	--
3. Raha I	--	--	--	--	--	--	--	--	--
4. Butung - Butung	--	--	--	--	1	3	20	143	
5. Raha II	--	--	--	--	--	--	--	--	--
6. Watonea	--	--	--	--	--	--	--	--	--
7. Raha III	2	101	25	1.408	2	18	46	325	
8. Wamponiki	1	26	13	255	--	--	--	--	
Jumlah	4	187	57	2.618	3	21	66	468	

Sumber : Cabang Diknas Kecamatan Katobu

❖ *Kesehatan dan Keluarga Berencana*

Tabel. 4.2.1.

**Banyaknya Saran Kesehatan
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	RS Pemerintah	Puskesmas / Pustu	Pos Obat	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mangga Kuning	--	--	1	--
2. Laende	1	--	1	3
3. Raha I	--	--	1	--
4. Butung - Butung	--	--	1	4
5. Raha II	--	--	1	6
6. Watonea	--	1	1	--
7. Raha III	--	1	1	--
8. Wamponiki	--	--	1	1
Jumlah	1	2	8	14

Sumber : Kelurahan

Tabel. 4.2.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan
Menurut Jenisnya Tahun 2007 – 2009

Tenaga Kesehatan	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dokter Spesialis	2	2	2
2. Dokter Gigi	2	2	2
3. Dokter Umum	14	13	11
4. Apoteker	5	10	8
5. Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	30	29	5
6. Para Medis Perawatan	108	96	148
7. Para Medis Non Perawatan	45	42	8
8. Non Medis	2	17	59
9. Bidan	35	30	11
10. Dukun Bayi Terlatih	16	6	6
11. Dukun Bayi Tdiak Terlatih	16	18	18
Jumlah	275	265	278

Sumber : - Dinas Kesehatan Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.3.

**Banyaknya Pasien Imunisasi / Vaksinasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2007 – 2009**

Jenis Vaksin	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. B C G	528	551	567
2. DPT 1	581	606	689
3. DPT 2	518	533	569
4. DPT 3	476	496	453
5. Polio 1	571	606	689
6. POLIO 2	500	533	569
7. POLIO 3	468	496	453
8. POLIO 4	476	467	438
9. CAMPAK	495	467	438

Sumber : - Dinas Kesehatan Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.4.

**Banyaknya Anak Sekolah Yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2005 – 2009**

T a h u n	Anak Sekolah		
	TT Kelas 1	TT Kelas 2	TT Kelas 3
	(1)	(2)	(3)
2 0 0 5	683	565	592
2 0 0 6	151	300	350
2 0 0 7	107	350	300
2 0 0 8	793	364	352
2 0 0 9	763	331	307

Sumber : - Dinas Kesehatan Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.5.

**Banyaknya Ibu Hamil Yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2007 – 2009**

Jenis Vaksin	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TT 1 Bumil	62	84	89
2. TT 2 Bumil	40	53	53
3. TT 3 Bumil	24	35	45
4. TT 4 Bumil	14	14	13
5. TT 5 Bumil	17	20	21

Sumber : - Dinas Kesehatan Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.6.

**Banyaknya Penderita Hepatitis B Yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2006 – 2009**

Tahun	HB 0	HB 1	HB 2
(1)	(2)	(3)	(4)
2 0 0 6	593	42	322
2 0 0 7	6	3	--
2 0 0 8	28	--	--
2 0 0 9	5	--	--

Sumber : - Dinas Kesehatan Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.7.

**Banyaknya Penderita Yang Tercatat di Puskesmas
Menurut Jenis Penyakit
Tahun 2007 – 2009**

Jenis Penyakit	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Diare	464	464	322
2. TBC	10	10	8
3. Malaria	716	716	720
4. Anemia	--	--	--
5. Cacingan	49	49	56
6. Infeksi Saluran Pernafasan Bagian Atas	1.754	1.754	1.670
7. Penyakit Lain Pada Saluran Pernafasan	304	304	408
8. Infeksi Kulit	549	540	620
9. Scabies	--	--	--
10. Lainnya	2.655	2.655	3.760

Sumber : - Dinas Kesehatan Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.8.

**Banyaknya Sarana Pelayanan KB
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Klinik KB	Pos KB	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mangga Kuning	--	1	3
2. Laende	1	2	3
3. Raha I	--	1	2
4. Butung - Butung	--	2	2
5. Raha II	--	1	3
6. Watonea	1	1	4
7. Raha III	1	3	3
8. Wamponiki	--	3	3
Jumlah	3	14	23

Sumber : - Kelurahan

Tabel. 4.2.9.
Banyaknya PUS dan Peserta KB
Tahun 2006 – 2009

Tahun (1)	PUS (2)	Peserta KB (3)	Presentase (%) (4)
1. 2006	4.286	2.288	67,52
2. 2007	4.286	3.191	75,81
3. 2008	4.209	3.390	70,19
4. 2009	4.622	3.235	69,99

Sumber : - BKKBN Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.10.

**Banyaknya Peserta KB Aktif
Berdasarkan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan
Menurut Tahun 2007 – 2009**

Alat Kontrasepsi	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I U D	416	419	426
2. M O P	--	--	--
3. M O W	196	188	244
4. I M P	340	340	345
5. SUNTIKAN	1.148	1.227	1.281
6. PIL	1.039	1.134	1.161
7. KONDOM	52	82	73
Jumlah	3.191	3.390	3.350

Sumber : - BKKBN Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.11.

**Banyaknya Peserta KB Baru
Berdasarkan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan
Menurut Tahun 2007 – 2009**

Alat Kontrasepsi	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I U D	2	1	--
2. M O P	2	--	--
3. M O W	33	--	67
4. I M P	2	5	11
5. SUNTIKAN	289	172	154
6. PIL	183	161	91
7. KONDOM	14	18	21
Jumlah	525	357	334

Sumber : - BKKBN Kabupaten Muna

Tabel. 4.2.12.

**Banyaknya Keluarga Menurut Kategori
Tahun 2007 – 2009**

Uraian	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pra Sejahterah	2.151	2.151	4.846
2. Sejahterah 1	1.551	1.551	1.801
3. Sejahterah 2	1.791	1.795	94
4. Sejahterah 3	693	693	838
5. Sejahterah 3 +	148	148	529
Jumlah	6.334	6.334	8.108

Sumber : - BKKBN Kabupaten Muna

¤ *Agama*

Tabel. 4.3.1.

**Banyaknya Tempat Ibadah
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Masjid	Langgar / Surau	Gereja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)
1. Mangga Kuning	1	3	--	4
2. Laende	1	--	1	2
3. Raha I	2	--	2	4
4. Butung – Butung	2	--	--	2
5. Raha II	1	--	--	4
6. Watonea	1	1	--	2
7. Raha III	3	3	1	7
8. Wamponiki	3	2	--	5
Jumlah	14	9	4	27

Sumber : - Kelurahan

Tabel. 4.3.2.

**Banyaknya Nikah Menurut Kelurahan
Tahun 2007 - 2009**

Desa / Kelurahan (1)	NIKAH		
	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)
1. Mangga Kuning	19	19	15
2. Laende	19	19	17
3. Raha I	21	21	24
4. Butung – Butung	14	14	17
5. Raha II	45	45	42
6. Watonea	17	17	20
7. Raha III	25	25	28
8. Wamponiki	26	26	31
Jumlah	186	186	194

Sumber : - Kelurahan

❖ *Sosial Lainnya*

Tabel. 4.4.1.

**Banyaknya Fasilitas Bermain / Lapangan
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Lap. Sepak Bola	Lap. Bola Voli	Lap. Bulu Tangkis	Lap. Bola Basket	Lap. Tenis
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1. Mangga Kuning	--	4	2	--	1
2. Laende	--	1	2	--	1
3. Raha I	1	7	2	1	--
4. Butung – Butung	--	1	1	--	--
5. Raha II	--	2	2	--	--
6. Watonea	--	1	2	--	--
7. Raha III	--	5	4	--	--
8. Wamponiki	--	3	2	--	--
Jumlah	1	21	17	1	2

Sumber : - Kelurahan

BAB V

PERKEBUNAN, PERIKANAN & PETERNAKAN



BAB. V.

PERTANIAN DAN KEHUTANAN

Bab ini disajikan Data Hasil Pembangunan Sektor Pertanian di Kecamatan Katobu. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.

5.1. Pertanian

Data jenis penggunaan tanah di Kecamatan Katobu disajikan pada Tabel. 5.1.1. Tabel tersebut merinci 8 jenis penggunaan tanah di Kecamatan Katobu antara lain Pekaranga / Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya, Tegal / Kebun, Ladang / Huma, Tambak, Tanaman Kayu – Kayuan Rakyat, Hutan Negara, Perkebunan dan lain – lain.

5.2. Perkebunan

Jenis Tanaman Perkebunan Utama yang diusahakan di Kecamatan Katobu terdiri dari Kelapa, Jambu Mete, dan Kakao. Gambaran usaha Perkebunan selama Tahun 2009 disajikan pada table. 5.2.1.

5.3. Peternakan

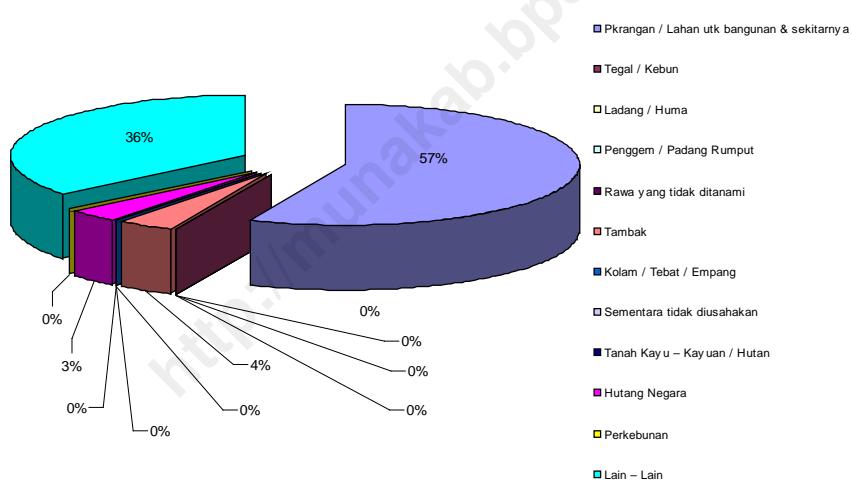
Jenis ternak yang diusahakan di Kecamatan Katobu adalah Ternak Kecil berupa Kambing dengan jumlah populasi untuk tahun 2009 sebanyak 24 ekor sedangkan populasi Unggas pada tahun 2009 berupa Ayam Buras sebanyak 126.454 ekor, Ayam Ras Pedaging sebanyak 5.106 ekor dan Itik sebanyak 1163 ekor.

5.4. Perikanan

Data Kegiatan Perikanan di Kecamatan Katobu selama Tahun 2009 hanya berupa perikanan laut atau ikan tangkap. Produksi ikan laut sebagaimana disajikan pada Tabel 5.4.1. tercatat sebanyak 21.20 ton ikan.

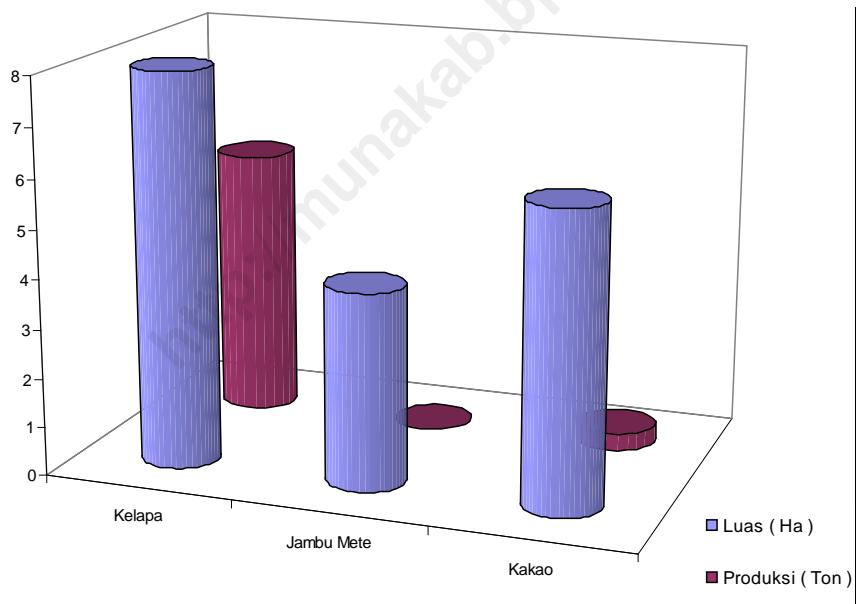
Jenis Penangkapan Ikan yang digunakan oleh para nelayan pada umumnya adalah Jenis Payang, Jaring, Bubu dan Penangkap Ikan Lainnya. Sedangkan Jenis Perahu Penangkap Ikan yang digunakan sebagian besar menggunakan Motor Temple sebanyak 132 buah.

Gambar. 5.1.1.
Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaannya
Tahun 2009

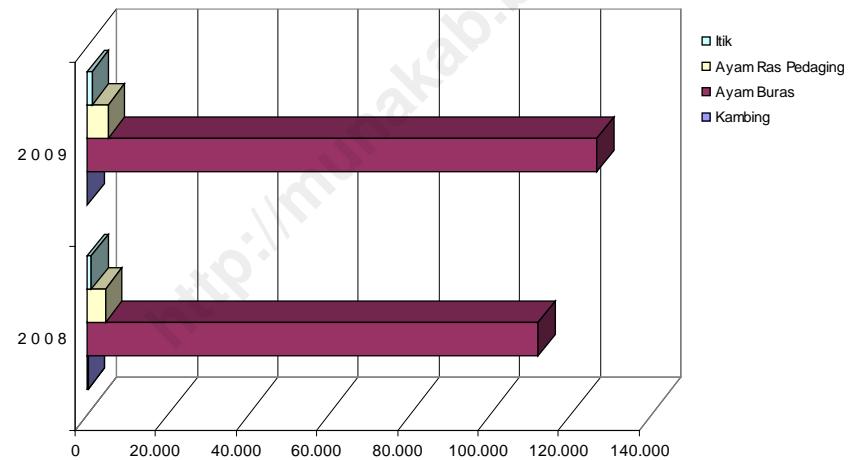


Gambar. 5.2.1.

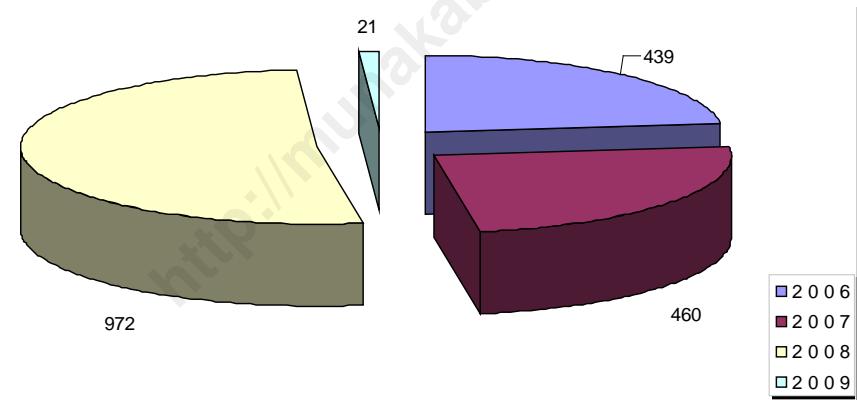
**Luas Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat
Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2009**



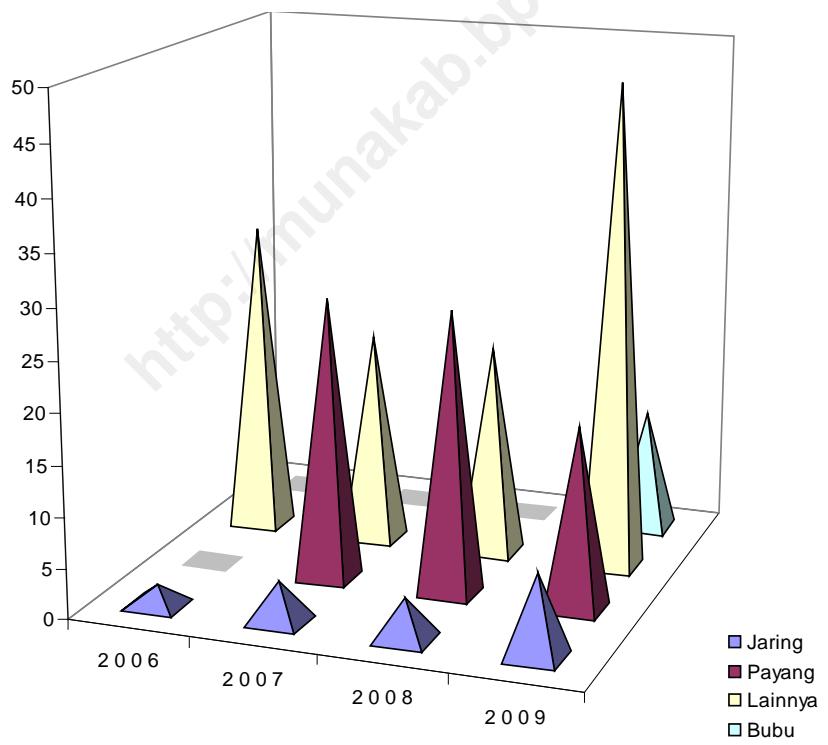
Gambar. 5.3.1.
Populasi Ternak dan Unggas
Menurut Jenisnya Tahun 2008 - 2009
(Ekor)



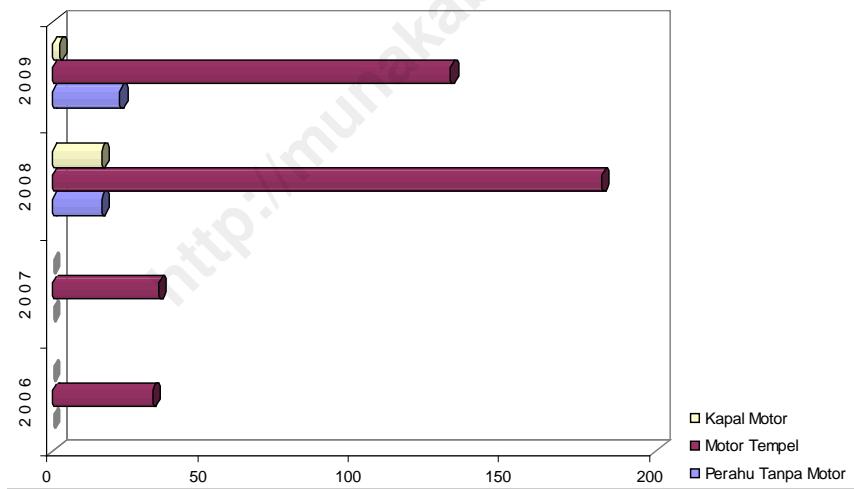
Gambar. 5.4.1.
Banyaknya Produksi Ikan Menurut Jenisnya
Tahun 2006 – 2009



Gambar. 5.4.2.
Banyaknya Alat Penangkap Ikan
Menurut Jenisnya
Tahun 2009
(Unit)



Gambar. 5.4.3.
**Banyaknya Perahu Penangkap Ikan
Menurut Jenisnya
Tahun 2009**



5.1. Pertanian

Tabel. 5.1.1.

Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2009

Jenis Lahan (1)	Luas (Ha) (2)	Presentase (%) (3)
I. Tanah Sawah	--	--
Diusahakan	-	-
Tidak Diusahakan	-	-
II. Tanah Kering	1.288	100,00
Pkrangan / Lahan utk bangunan & sekitarnya	730	56,68
Tegal / Kebun	--	--
Ladang / Huma	--	--
Penggem / Padang Rumput	--	--
Rawa yang tidak ditanami	--	--
Tambak	50	3,88
Kolam / Tebat / Empang	--	--
Sementara tidak diusahakan	--	--
Tanah Kayu – Kayuan / Hutan	--	--
Hutang Negara	45	3,49
Perkebunan	--	--
Lain – Lain	463	35,95

Sumber : Kantor Dinas Pertanian Kab. Muna

5.2. Perkebunan

Tabel. 5.2.1.

Luas Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Tahun 2008 – 2009

Jenis Tanaman	2 0 0 8		2 0 0 9	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	10,00	6,00	8,00	5,50
2. Jambu Mete	1,00	0,30	4,00	0,00
3. Kakao	1,00	0,50	6,00	0,35

Sumber : Kantor Dinas Pertanian Kab. Muna

5.3. Peternakan

Tabel. 5.3.1.

**Populasi Ternak dan Unggas
Menurut Jenisnya Tahun 2007 – 2009
(Ekor)**

Jenis Ternak / Unggas	2 0 0 7	2 0 0 8	2 0 0 9
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kambing	83	92	24
2. Ayam Buras	84.778	111.906	126.454
3. Ayam Ras Pedaging	3.500	4.440	5.106
4. Itik	979	1.077	1.163

Sumber : Kantor Dinas Pertanian Kab. Muna

5.4. Perikanan

Tabel. 5.4.1.

**Banyaknya Produksi Ikan Menurut Jenisnya
Tahun 2006 – 2009**

T a h u n	Ikan Tangkap	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1. 2 0 0 6	438,50	438,50
2. 2 0 0 7	460,43	460,43
3. 2 0 0 8	971,51	971,51
4. 2 0 0 9	21,20	21,20

Sumber : Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna

Kecamatan Katobu Dalam Angka 2010

Tabel. 5.4.2.

**Banyaknya Alat Penangkap Ikan
Menurut Jenisnya
Tahun 2006 – 2009
(Unit)**

T a h u n	Jenis Alat Penangkap Ikan			
	Jaring	Payang	Bubu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 0 6	2	--	--	31
2 0 0 7	4	28	--	21
2 0 0 8	4	28	--	21
2 0 0 9	8	18	12	48

Sumber : Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna

Tabel. 5.4.3.

**Banyaknya Perahu Penangkap Ikan
Menurut Jenisnya
Tahun 2006 – 2009**

T a h u n	Perahu Tanpa Motor (Buah)	Motor Tempel (Buah)	Kapal Motor (Buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2 0 0 6	--	33	--
2 0 0 7	--	35	--
2 0 0 8	16	182	16
2 0 0 9	22	132	2

Sumber : Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna

http://munakab.bps.go.id

BAB VI

INDUSTRI, PENGGALIAN, LISTRIK&AIR



Industri



Penggalian



Air



Listrik

BAB. VI.

PERINDUSTRIAN, PENGGALIAN LISTRIK DAN AIR MINUM

Pada Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan Pembangunan Sektor Industri, Pertambangan / Penggalian, Listrik dan Air Minum di Kecamatan Katobu Tahun 2009.

6.1. Perindustrian

Pembangunan Industri di tujuhan untuk memperkokoh struktur Ekonomi Nasional, meningkatkan daya tahan Perekonomian Nasional, memperluas Lapangan Kerja dan Kesempatan Usaha, sekaligus mendorong berkembangnya kegiatan berbagai sektor Pembangunan lainnya.

Sejalan dengan itu maka dewasa ini Pemerintah memberikan kesempatan seluas – luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri.

Klasifikasi perusahaan industri itu sebagai berikut :

- ◆ Industri Besar : > 100 orang
- ◆ Industri Sedang : 20 - 99 orang
- ◆ Industri kecil : 5 - 19 orang
- ◆ Industri Kerajinan Rumah Tangga : < 5 orang

Data perusahaan industri yang disajikan pada Bab ini dapat dilihat pada Tabel 6.1.1. Dari Tabel tersebut nampak bahwa tahun 2009 terdapat Industri Kecil sebanyak 21 unit yang menyerap tenaga kerja sebanyak 109 orang, Industri Kerajinan Rumah Tangga sebanyak 276 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 365 orang.

6.2. Pertambangan dan Penggalian

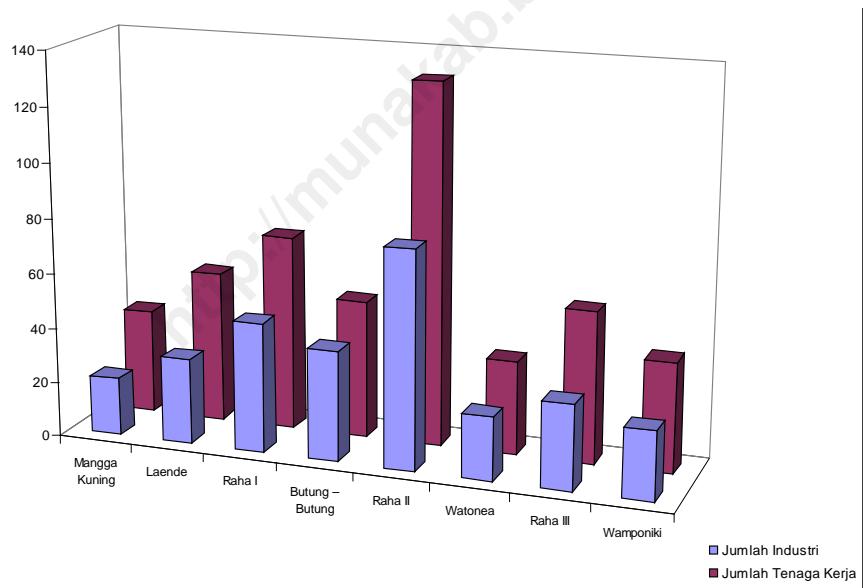
Kegiatan Pertambangan dan Penggalian pada Tahun 2009 di Kecamatan Katobu terdapat 3 unit Perusahaan Penggalian Pasir dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 14 orang dan menghasilkan 15.000 m^3 Pasir.

6.3. Listrik dan Air Minum

Pada Bab ini disajikan data tentang penggunaan Listrik di Tiap Kelurahan serta Air Minum yang digunakan. Data Tabel 6.3.1. terlihat bahwa seluruh Kelurahan di Kecamatan Katobu sudah sebagian besar memiliki Fasilitas Listrik dari PLN. Sementara pada Tahun yang sama cara memperoleh Air Minum di Kecamatan Katobu sebagian besar menggunakan Ledeng yaitu sebanyak 3.395 Rumah Tangga.

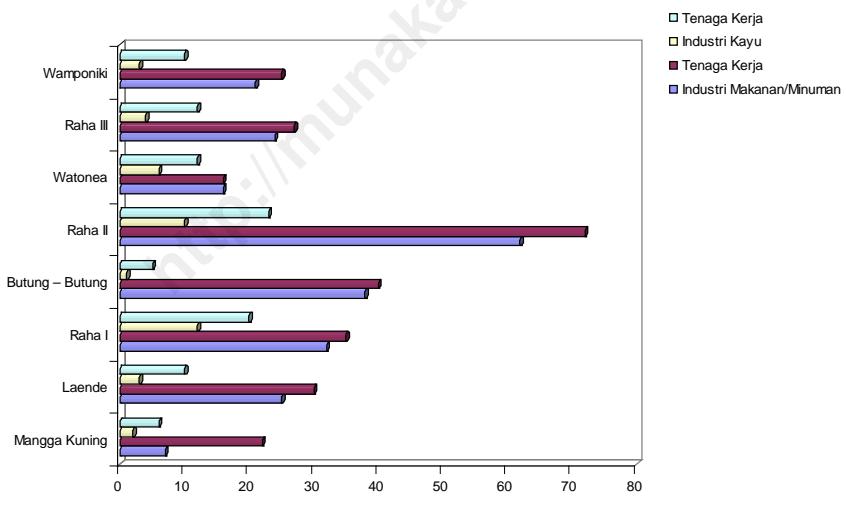
Gambar. 6.1.1.

**Banyaknya Perusahaan Industri Dan Tenaga Kerja
Menurut Kelompok Tiap Kelurahan
Tahun 2009**



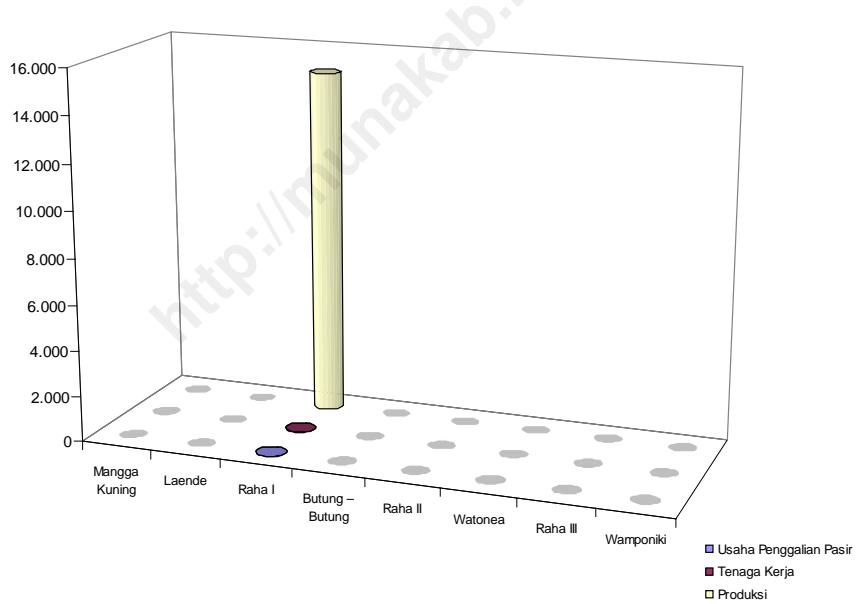
Gambar. 6.1.2.

**Banyaknya Perusahaan Industri Dan Tenaga Kerja
Menurut Jenisnya Tiap Kelurahan
Tahun 2009**



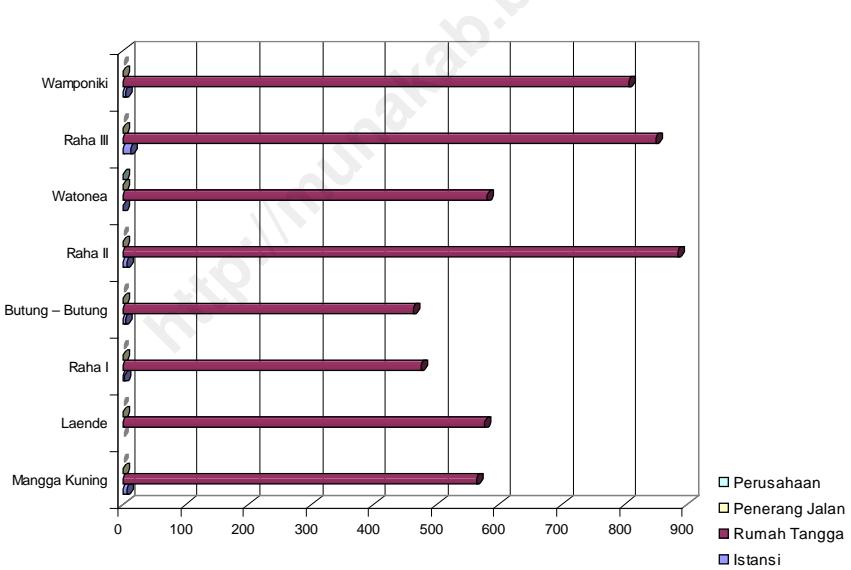
Gambar. 6.2.1.

**Banyaknya Penggalian Pasir, Tenaga Dan Produksi
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

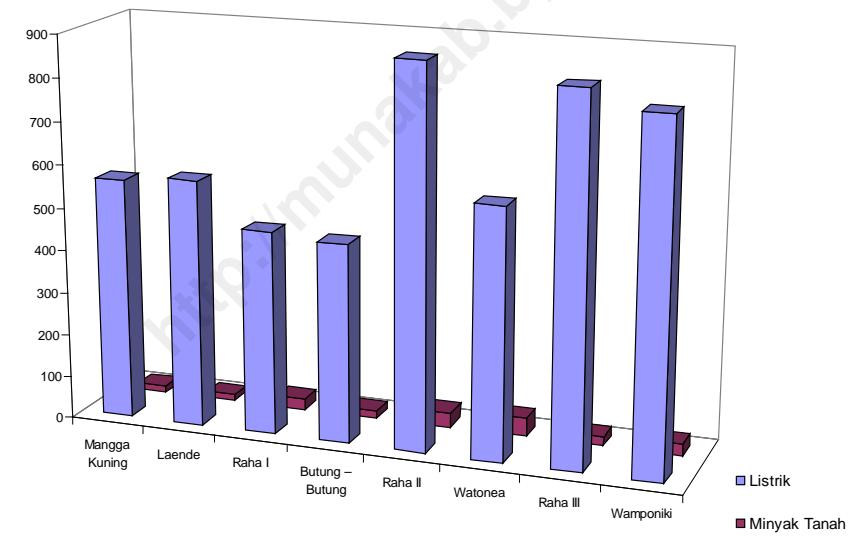


Tabel. 6.3.1.

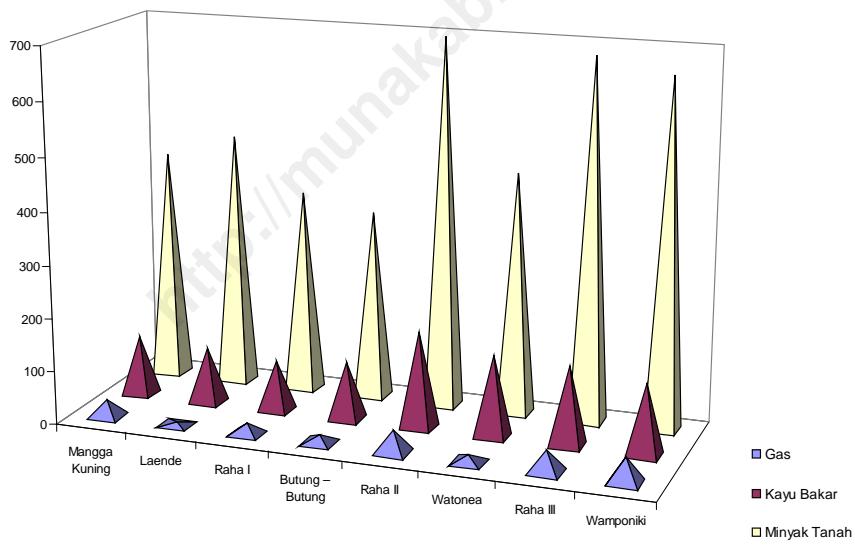
**Banyaknya Pelanggan Listrik
Menurut Penggunaannya Tiap Kelurahan
Tahun 2009**



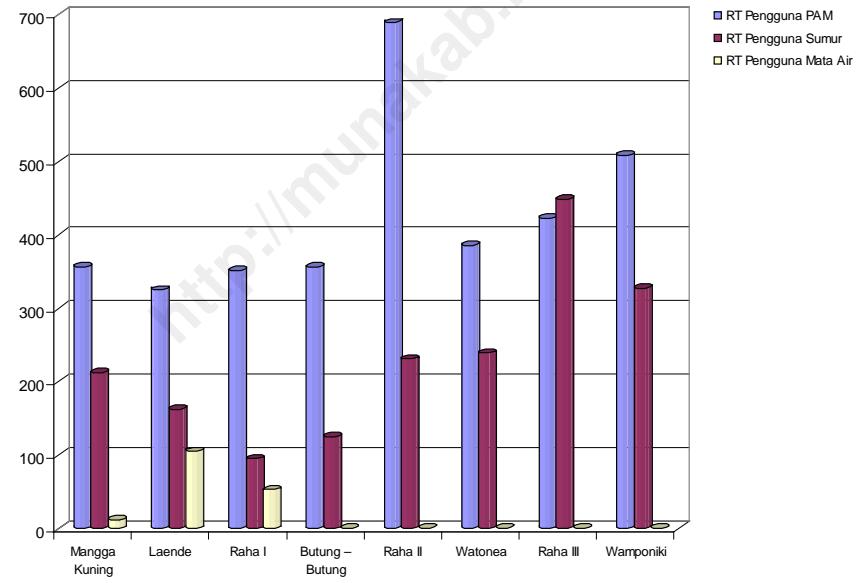
Tabel. 6.3.2.
Banyaknya Rumah Tangga
Menurut Sumber Penerangan Tiap Kelurahan
Tahun 2009



Tabel. 6.3.3.
Banyaknya Rumah Tangga
Menurut Sumber Bahan Bakar Tiap Kelurahan
Tahun 2009



Tabel. 6.3.4.
Banyaknya Rumah Tangga
Menurut Sumber Air Minum Tiap Kelurahan
Tahun 2009



❖ *Perindustrian*

Tabel. 6.1.1.

**Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Industri Kecil	
	Jumlah (Buah) (2)	Naker (Orang) (3)
1. Mangga Kuning	2	10
2. Laende	3	15
3. Raha I	3	16
4. Butung – Butung	1	5
5. Raha II	7	36
6. Watonea	1	6
7. Raha III	3	16
8. Wamponiki	1	5
J u m l a h	21	109

Sumber : Kelurahan

Lanjutan Tabel. 6.1.1.

Kelurahan (1)	Industri RT		Jumlah	
	Jumlah (Buah) (2)	Naker (Orang) (3)	Jumlah (Buah) (4)	Naker (Orang) (5)
1. Mangga Kuning	19	28	21	38
2. Laende	28	40	31	55
3. Raha I	44	55	47	71
4. Butung – Butung	39	45	40	50
5. Raha II	72	95	79	131
6. Watonea	22	28	23	34
7. Raha III	28	39	31	55
8. Wamponiki	24	35	25	40
J u m l a h	276	365	297	474

Sumber : Kelurahan

Tabel. 6.1.2.

**Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Industri Makanan/Minuman		Industri Kayu	
	Jumlah (Buah)	Naker (Orang)	Jumlah (Buah)	Naker (Orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mangga Kuning	7	22	2	6
2. Laende	25	30	3	10
3. Raha I	32	35	12	20
4. Butung – Butung	38	40	1	5
5. Raha II	62	72	10	23
6. Watonea	16	16	6	12
7. Raha III	24	27	4	12
8. Wamponiki	21	25	3	10
J u m l a h	235	267	41	98

Sumber : Kelurahan

❖ *Pertambangan dan Penggalian*

Tabel. 6.2.1.

**Banyaknya Penggalian, Tenaga Produksi
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Penggalian Pasir		
	Jumlah (Unit) (2)	Naker (Orang) (3)	Produksi (m ³) (4)
1. Mangga Kuning	--	--	--
2. Laende	--	--	--
3. Raha I	3	14	15.000
4. Butung – Butung	--	--	--
5. Raha II	--	--	--
6. Watonea	--	--	--
7. Raha III	--	--	--
8. Wamponiki	--	--	--
J u m l a h	3	14	15.000

Sumber : Kelurahan

❖ *Listrik dan Air Minum*

Tabel. 6.3.1.

**Banyaknya Pelanggan Listrik
Menurut Penggunaannya Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Pelanggan Tenaga Listrik				Perusahaan
	Jawatan/ Instansi	Rumah Tangga	Penerangan Jalan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Mangga Kuning	6	564	1	--	
2. Laende	--	577	1	--	
3. Raha I	3	475	1	--	
4. Butung – Butung	4	463	1	--	
5. Raha II	6	85	1	--	
6. Watonea	1	581	1	1	
7. Raha III	12	850	1	--	
8. Wamponiki	4	807	1	--	
J u m l a h	36	5.202	8	1	

Sumber : Kelurahan

Tabel. 6.3.2.

**Banyaknya Rumah Tangga
Menurut Sumber Penerangan Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Listrik	Minyak Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mangga Kuning	564	16	580
2. Laende	577	15	592
3. Raha I	475	25	500
4. Butung – Butung	463	18	481
5. Raha II	85	35	920
6. Watonea	581	44	625
7. Raha III	850	22	872
8. Wamponiki	807	28	835
J u m l a h	5.202	203	5.405

Sumber : Kelurahan

Tabel. 6.3.3.

**Banyaknya Rumah Tangga
Menurut Sumber Bahan Bakar Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Minyak Tanah (2)	Gas (3)	Kayu Bakar (4)	Jumlah (5)
1. Mangga Kuning	436	31	113	580
2. Laende	482	6	104	592
3. Raha I	384	20	96	500
4. Butung – Butung	358	15	108	481
5. Raha II	697	42	181	920
6. Watonea	457	14	154	625
7. Raha III	681	41	150	872
8. Wamponiki	655	46	134	835
J u m l a h	4.150	215	1.040	5.405

Sumber : Kelurahan

Tabel. 6.3.4.

**Banyaknya Rumah Tangga
Menurut Sumber Air Minum Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Sumber Air Minum			
	PAM (2)	Sumur (3)	Mata Air (4)	Jumlah (5)
1. Mangga Kuning	356	212	12	580
2. Laende	325	162	105	592
3. Raha I	352	95	53	500
4. Butung – Butung	356	125	--	481
5. Raha II	689	231	--	920
6. Watonea	386	239	--	625
7. Raha III	423	449	--	872
8. Wamponiki	508	327	--	835
J u m l a h	3.39	1.840	170	5.405

Sumber : Kelurahan

BAB VII

PERDAGANGAN



BAB. VII.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Sektor Perhubungan mempunyai fungsi yang sangat penting, tidak saja dalam bidang perekonomian tetapi juga dalam bidang Sosial, Budaya dan Politik serta Pertahanan dan Keamanan. Peranan dalam sektor perhubungan antara lain untuk memperluas dan memperlancar arus barang dan jasa serta memperlancar moblisasi penduduk, sehingga terjalin hubungan antar kota, antar pulau dan antar Negara hingga dapat lebih cepat dan efisien. Berdasarkan hal itu, maka pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana perhubungan sangat membutuhkan perencanaan yang matang, yang berarti juga memerlukan data yang Up To Date dan akurat.

Pada Bab ini disajikan data dibidang transportasi yang berupa jumlah jembatan serta jumlah kendaraan bermotor dan jumlah kepemilikan Radio, Televisi dan Telepon.

7.1. Trasportasi

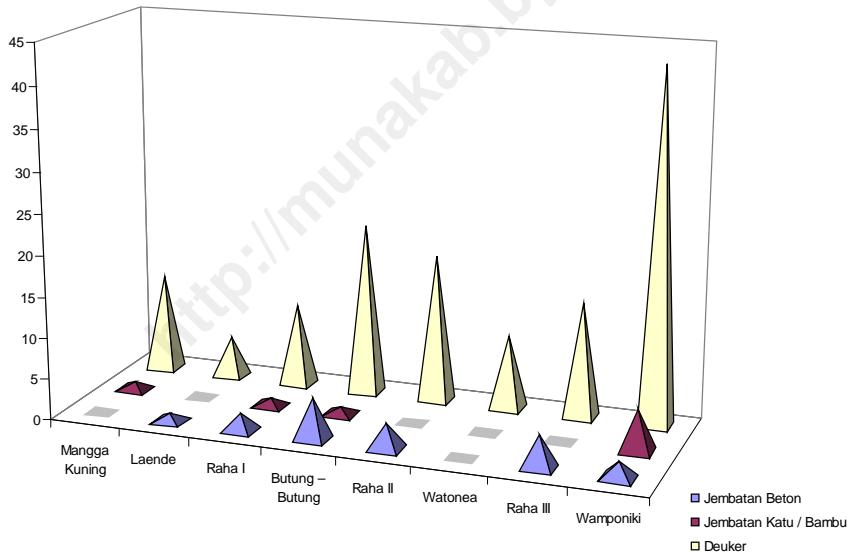
Jumlah Jembatan yang terdapat di Kecamatan Katobu Tahun 2009 adalah jembatan beton / batu bata sebanyak 17 unit, Jembatan Kuyu / Bambu sebanyak 8 unit dan lainnya (deuker) sebanyak 132 unit.

7.2. Komunikasi

Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, faktor komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar. Alat / media berkomunikasi tersebut terdiri dari Pos dan Giro, Televisi, Radio, Telekomunikasi dan Media Cetak.

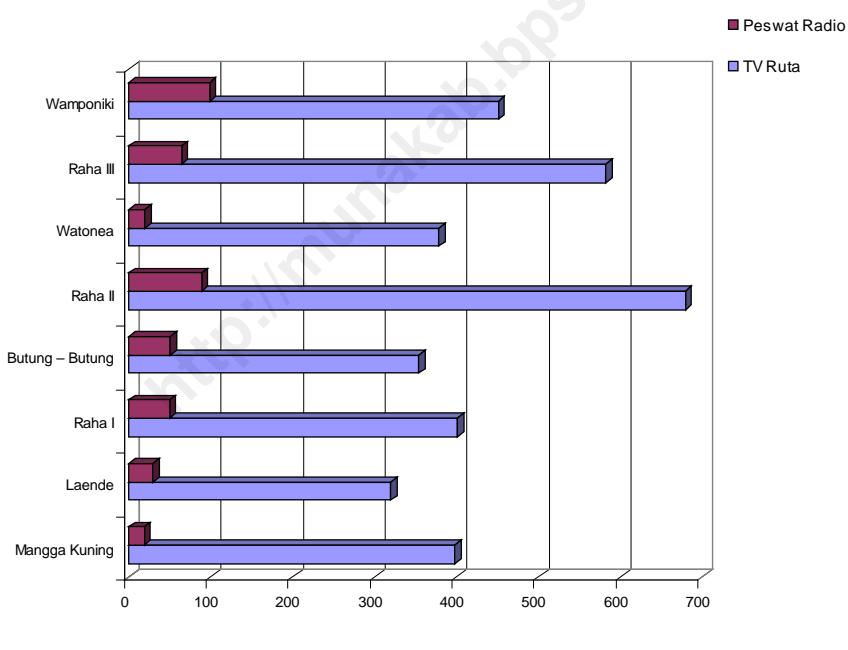
Pada akhir Tahun 2009 jumlah Sarana Komunikasi di Kecamatan Katobu sebagaimana yang disajikan pada Tabel 7.2.1. sampai dengan Tabel. 7.2.3. tercatat Pesawat Televisi Rumah Tangga sebanyak 3.563 buah, dan 423 buah Pesat Radio. Sedangkan sambungan Pesawat telefon keadaan akhir tahun 2009 tercacat sebanyak 946 sambungan Telefon Pribadi, 39 sambungan Telefon untuk Instansi / Jawatan serta Telefon Umum / Wartel / Kios Phone sebanyak 29 unit.

Gambar. 7.1.1.
Banyaknya Jembatan
Menurut Jenisnya Kelurahan
Tahun 2009

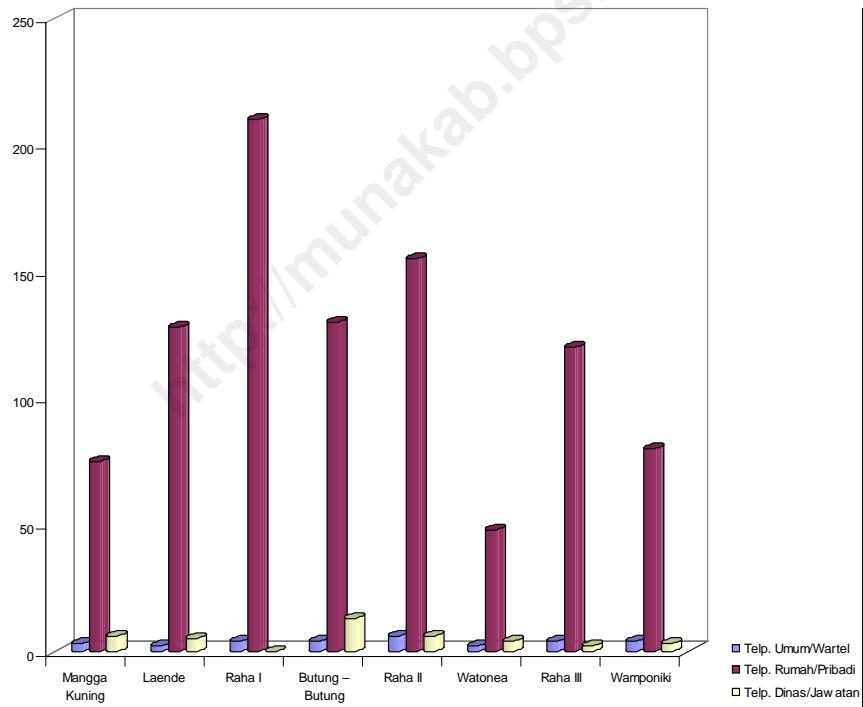


Gambar. 7.2.1.

**Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**



Gambar. 7.2.2.
Banyaknya Pesawat Telefon
Menurut Kelurahan
Tahun 2009



→ *Transportasi*

Tabel. 7.1.1.

**Banyaknya Jembatan
Menurut Jenisnya Tiap Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	Jenis Jembatan		
	Beton / Batu Bata (2)	Kayu / Bambu (3)	Lainnya (Deuker) (4)
1. Mangga Kuning	--	1	12
2. Laende	1	--	5
3. Raha I	2	1	10
4. Butung – Butung	5	1	21
5. Raha II	3	--	18
6. Watonea	--	--	9
7. Raha III	4	--	14
8. Wamponiki	2	5	43
Jumlah	17	8	132

Sumber : Kelurahan

📞 Komunikasi

Tabel. 7.2.1.

**Banyaknya Pesawat Televisi dan Radio
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan (1)	TV Rumah Tangga (Buah) (2)	Pesawat Radio (Buah) (3)	Jumlah (Buah) (4)
1. Mangga Kuning	398	19	417
2. Laende	320	30	350
3. Raha I	401	50	451
4. Butung – Butung	354	51	405
5. Raha II	679	89	768
6. Watonea	378	20	398
7. Raha III	582	65	647
8. Wamponiki	451	99	550
Jumlah	3.563	423	3.986

Sumber : Kelurahan

Tabel. 7.2.2.
Banyaknya Pesawat Telepon
Menurut Kelurahan
Tahun 2009

Kelurahan (1)	Telp. Umum/ Wartel/Kiosphone (Unit)	Telp. Pribadi/ Rumah Tangga (Unit)	Telp. Dinas/ Jawatan (Unit)
<hr/>			
1. Mangga Kuning	3	75	6
2. Laende	2	128	5
3. Raha I	4	210	--
4. Butung – Butung	4	130	13
5. Raha II	6	155	6
6. Watonea	2	48	4
7. Raha III	4	120	2
8. Wamponiki	4	80	3
<hr/>			
Jumlah	29	946	39

Sumber : Kelurahan

BAB VIII

TRANSPORTASI



BAB. VIII.

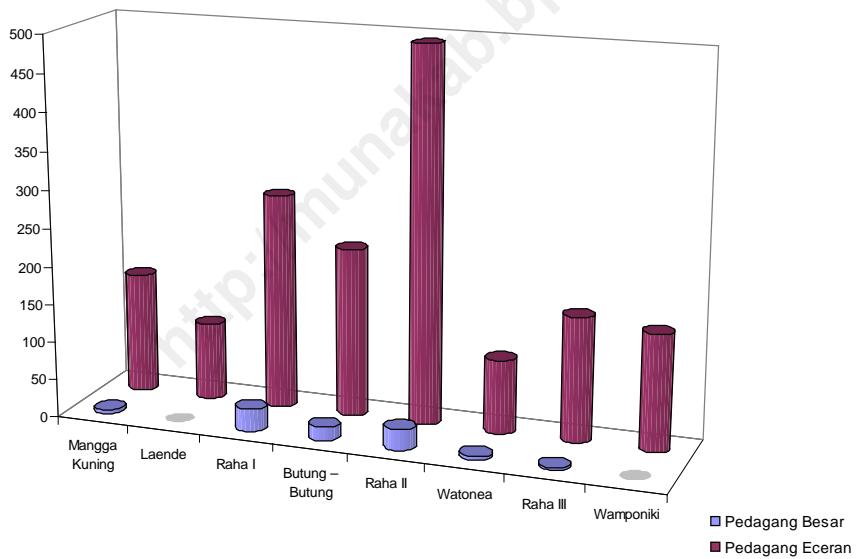
PERDAGANGAN

Sejalan dengan Program Pemerintah yang dituangkan dalam GBHN bahwa Perkembangan Perdagangan diarahkan pada terciptanya Sistem Perdagangan Nasional yang makin efisien dan efektif, mampu memanfaatkan dan memperluas pasar serta membentuk harga yang wajar, dan memperkokoh Kesatuan Ekonomi Nasional dalam rangka Perwujudan Wawasan Nusantara.

Kegiatan Perdagangan di Kecamatan Katobu pada umumnya adalah Perdagangan Eceran dan Perdagangan Besar. Pada Tabel 8.1.1 tercatat jumlah Pedagang Eceran akhir Tahun 2009 mencapai 1.675 orang dan Perdagangan Besar sebanyak 88 orang.

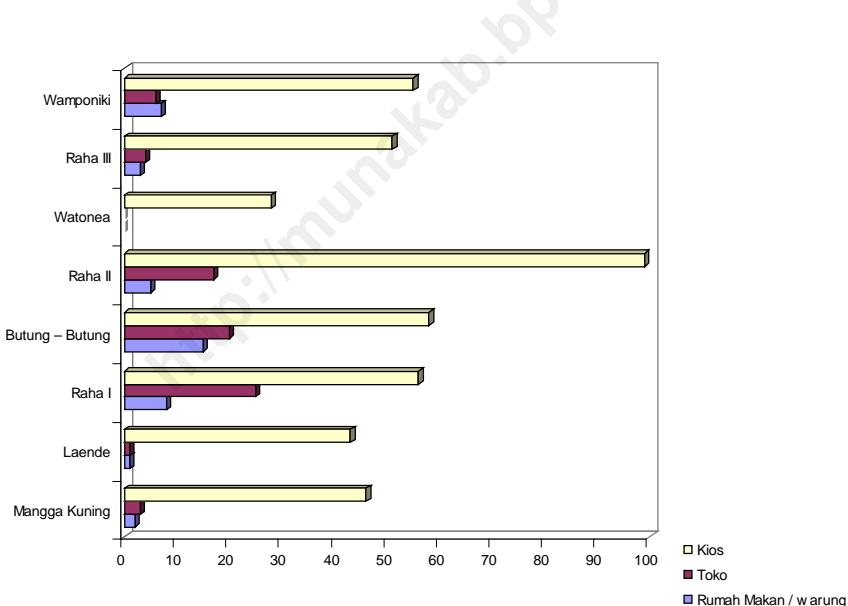
Bila kita tinjau sarana Perekonomian yang terdapat di Kecamatan Katobu seperti yang terlihat pada Tabel 8.1.2 tercatat jumlah Toko sebanyak 76 Unit, Kios 436 unit dan Rumah Makan / Warung sebanyak 41 unit.

Gambar. 8.1.1.
Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran
Menurut Kelurahan
Tahun 2009



Gambar. 8.1.2.

**Banyaknya Kios, Toko, Rumah Makan/Warung
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**



8.1. Perdagangan

Tabel. 8.1.1.

Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran Menurut Kelurahan Tahun 2009

Kelurahan	Pedagang Besar (Orang)	Pedagang Eceran (Orang)	Jumlah (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mangga Kuning	5	160	165
2. Laende	--	102	102
3. Raha I	30	284	254
4. Butung – Butung	18	222	240
5. Raha II	27	493	520
6. Watonea	5	97	102
7. Raha III	3	164	167
8. Wamponiki	--	153	153
Jumlah	88	1.675	1.763

Sumber : Kelurahan

Tabel. 8.1.2.

**Banyaknya Kios, Toko, Rumah Makan/Warung
Menurut Kelurahan
Tahun 2009**

Kelurahan	Toko (Unit)	Kios (Unit)	Rumah Makan/ Warung (Unit)	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mangga Kuning	3	46	2	51
2. Laende	1	43	1	45
3. Raha I	25	56	8	89
4. Butung – Butung	20	58	15	93
5. Raha II	17	99	5	121
6. Watonea	--	28	--	28
7. Raha III	4	51	3	58
8. Wamponiki	6	55	7	68
Jumlah	76	436	41	553

Sumber : Kelurahan

BAB IX

KEUANGAN



BAB. IX.

KEUANGAN DAN HARGA - HARGA

Pada Bab ini memuat data serta ulasan ringkas mengenai Kegiatan Pembangunan dibidang Keuangan Pemerintah Kelurahan dan Data Harga – Harga di Kecamatan Katobu.

9.1. Keuangan

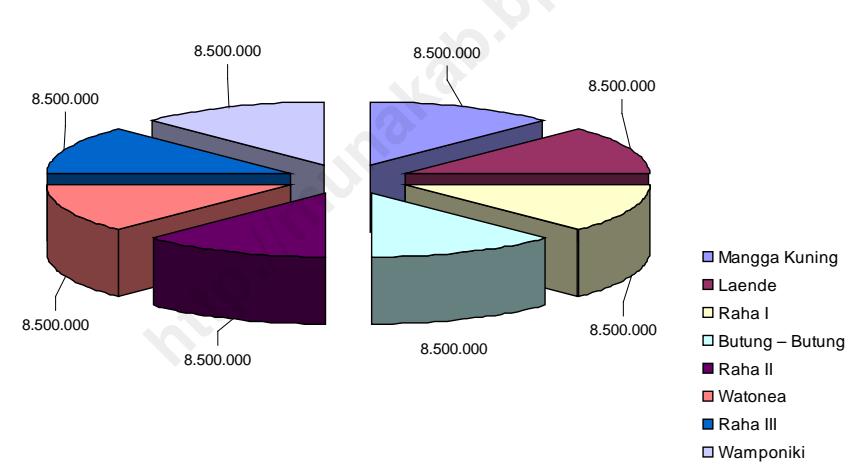
Pada Tabel 9.1.1. terlihat bahwa Total Anggaran Subsidi yang diterima Setiap Kelurahan yang ada di Kecamatan Katobu pada Tahun Anggaran 2009 adalah sebesar Rp. 68.000.000,- yang masing – masing Kelurahan mendapat dana subsidi sebesar Rp. 8.500.000,-.

9.2. Harga-Harga

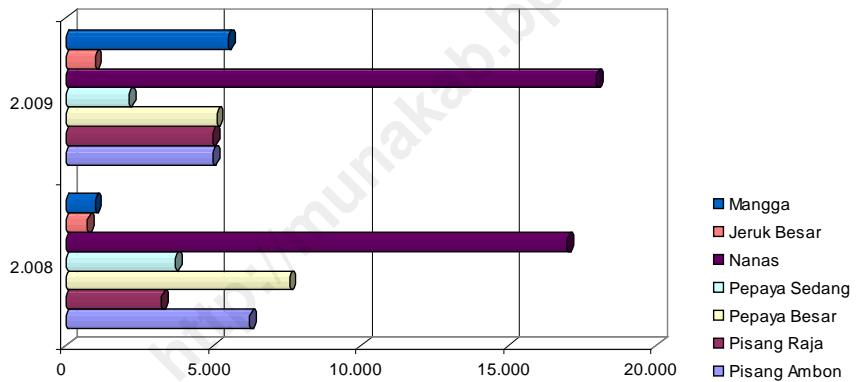
Kegiatan Pencatatan Harga pada kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau Kegiatan Perekonomian, karena Harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat Stabilitas Ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan barang dan jasa.

Perkembangan Harga 12 macam bahan makanan, 9 macam bahan pokok, harga buah – buahan dan sayur – sayuran disajikan pada Tabel 9.2.1 sampai dengan Tabel 9.2.4.

Gambar. 9.1.1.
Banyaknya Penerimaan Dana Subsidi
Menurut Kelurahan
Tahun 2009

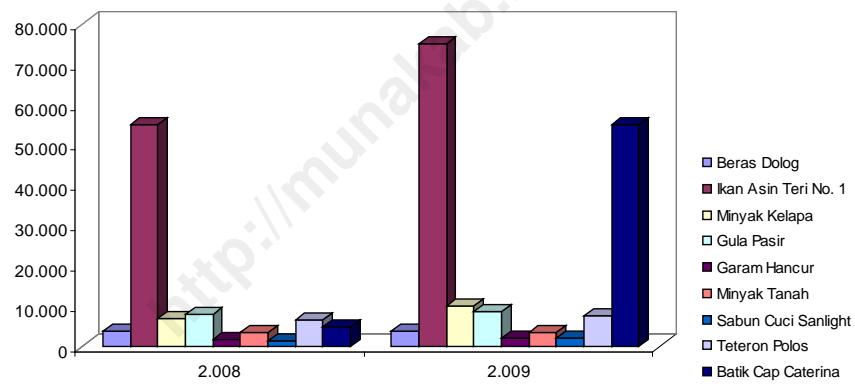


Gambar. 9.2.1.
Harga Rata – Rata Buah - Buahan
Tahun 2008 - 2009

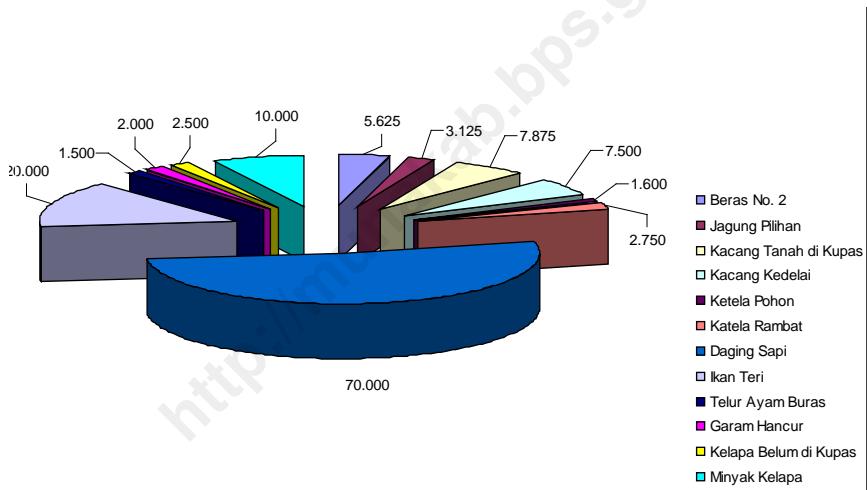


Gambar. 9.2.2.

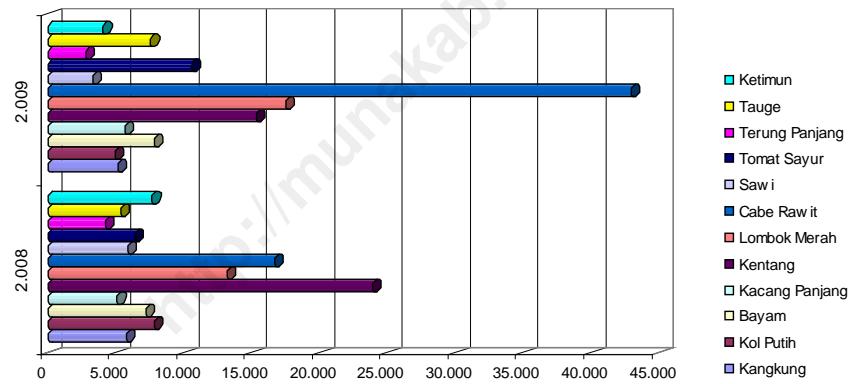
**Harga Rata – Rata 9 Macam Bahan Pokok
Tahun 2008 - 2009**



Gambar. 9.2.3.
Harga Rata – Rata 12 Macam Bahan Pokok
Tahun 2009



Gambar. 9.2.4.
Harga Rata – Rata Sayur – Sayuran
Tahun 2008 - 2009



9.1. Keuangan

Tabel 9.1.1.

Banyaknya Penerimaan Dana Subsidi Menurut Kelurahan Tahun 2007 – 2009

Kelurahan (1)	T a h u n		
	2007 (000 Rp)	2008 (000 Rp)	2009 (000 Rp)
	(2)	(3)	(4)
1. Mangga Kuning	11.000	11.000	8.500
2. Laende	11.000	11.000	8.500
3. Raha I	11.000	11.000	8.500
4. Butung – Butung	11.000	11.000	8.500
5. Raha II	11.000	11.000	8.500
6. Watonea	11.000	11.000	8.500
7. Raha III	11.000	11.000	8.500
8. Wamponiki	11.000	11.000	8.500
Jumlah	88.000	88.000	68.000

Sumber : Kelurahan

9.2. Harga – Harga

Tabel. 9.2.1.

Harga Rata – Rata Buah - Buahan Tahun 2007 – 2009

Jenis Buah – Buahan (1)	Satuan (2)	Harga (Rp)		
		2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
1. Pisang Ambon	Sisir	6.250	6.250	5.000
2. Pisang Raja	Sisir	3.250	3.250	5.000
3. Pepaya Besar	Buah	7.583	7.583	5.125
4. Pepaya Sedang	Buah	3.708	3.708	2.150
5. Nanas	Buah	13.000	17.000	17.983
6. Jeruk Manis	Buah	754	754	1.000
7. Mangga	Buah	1.000	1.000	5.520

Sumber : Hasil Pencacahan HK – 2

Tabel. 9.2.2.

**Harga Rata – Rata 9 Macam Bahan Pokok
Tahun 2007 – 2009**

Jenis 9 Bahan Pokok (1)	Satuan (2)	Harga (Rp)		
		2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
1. Beras Dolog	Kg	3.761	3.700	3.700
2. Ikan Asin Teri No. 1	Kg	21.125	55.000	75.000
3. Minyak Kelapa	Botol	5.719	7.000	10.000
4. Gula Pasir	Kg	6.435	8.000	8.800
5. Garam Hancur	Kg	1.500	1.625	2.000
6. Minyak Tanah	Liter	3.000	3.500	3.500
7. Sabun Cuci Sanlight	Botol	1.500	1.500	2.000
8. Teteron Polos	Meter	6.500	6.500	7.500
9. Kemeja Cap Caterina	Helai	47.500	4.750	55.000

Sumber : Hasil Pencacahan HK – 2

Tabel. 9.2.3.

**Harga Rata – Rata 12 Macam Bahan Pokok
Tahun 2007 – 2009**

Jenis 12 Bahan Pokok (1)	Satuan (2)	Harga (Rp)		
		2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
1. Beras No. 2	Kg	4.529	4.529	5.625
2. Jagung Pilihan	Kg	3.367	3.367	3.125
3. Kacang Tanah di Kupas	Kg	7.875	7.875	7.875
4. Kacang Kedelai	Kg	7.500	7.500	7.500
5. Ketela Pohon	Kg	2.667	2.667	1.600
6. Katela Rambat	Kg	2.667	2.667	2.750
7. Daging Sapi	Kg	45.000	55.000	70.000
8. Ikan Teri	Kg	21.250	21.250	20.000
9. Telur Ayam Buras	Butir	1.000	1.500	1.500
10. Garam Hancur	Kg	1.500	1.500	2.000
11. Kelapa Belum di Kupas	Buah	1.625	1.850	2.500
12. Minyak Kelapa	Botol	5.708	5.708	10.000

Sumber : Hasil Pencacahan HK – 2

Tabel. 9.2.4.

**Harga Rata – Rata Sayur – Sayuran
Tahun 2007 – 2009**

Jenis Sayur - Sayuran (1)	Satuan (2)	Harga (Rp)		
		2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
1. Kangkung	Kg	5.792	5.792	5.150
2. Kol Putih	Kg	7.875	7.875	5.000
3. Bayam	Kg	7.250	7.250	7.900
4. Kacang Panjang	Kg	5.125	5.125	5.715
5. Kentang	Kg	23.917	23.917	15.400
6. Lombok Merah	Kg	13.250	13.250	17.550
7. Cabe Rawit	Kg	16.729	16.729	43.038
8. Sawi	Kg	5.917	5.917	3.350
9. Tomat Sayur	Kg	6.417	6.417	10.600
10. Terung Panjang	Kg	4.292	4.292	2.85
11. Tauge	Kg	5.375	5.375	7.600
12. Ketimun	Kg	7.708	7.708	4.100

Sumber : Hasil Pencacahan HK – 2



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna**
Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax 0403-2521310
Email : bps7402@bps.go.id